

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

2 Januari 2023
No. 1 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

PROPER 2022 APRESIASI PEMBUKA TAHUN

Membuka tahun 2023 yang penuh tantangan, Pertamina Group kembali menunjukkan prestasinya dengan memboyong 20 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mendapat penghargaan Green Leadership Utama karena dinilai mampu mengoptimalkan program pengelolaan lingkungan dalam operasional bisnis dan pengembangan masyarakat sehingga entitas bisnis yang dipimpinnya mendominasi perolehan PROPER Emas.

Berita Terkait di Halaman 2-4



Quotes of The Week

Great achievement is usually born of great sacrifice, and is never the result of selfishness.

Napoleon Hill

12

**PERTAMINA EP PAPUA
FIELD BERHASIL TEMUKAN
CADANGAN MICAS
HIDROKARBON**

15

**ANTARA PEMULIHAN EKONOMI
DAN RESESI, PERTAMINA
SIAPKAN DIRI DALAM
MENYUSUN RKAP 2023**

UTAMA

Komitmen Terapkan Bisnis Berkelanjutan, Pertamina Dianugerahi 20 PROPER Emas dan Green Leadership

JAKARTA - Pertamina Group meraih 20 PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Tak hanya itu, KLHK juga memberikan penghargaan kepada Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sebagai Green Leadership.

Penganugerahan PROPER Emas dan Green Leadership ini diberikan langsung oleh Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin didampingi oleh Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar di Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Kamis, 29 Desember 2022.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan, penghargaan PROPER ditujukan untuk mendorong setiap aktivitas bisnis industri bukan hanya pemenuhan ketaatan peraturan lingkungan hidup, tetapi juga untuk melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan ekonomi hijau.

"Saya ucapkan selamat kepada perusahaan penerima Anugerah PROPER terutama peringkat Emas dan para CEO yang menerima penghargaan Green Leadership. Kinerja perusahaan yang menerima PROPER Emas ini terbukti menjadi yang terdepan dalam pengelolaan lingkungan. Para CEO ini

adalah inspirasi dan motivasi bagi perusahaan lain untuk melakukan hal serupa dalam rangka memuliakan Indonesia sebagai bangsa yang disegani dunia dan berhasil dalam mengelola lingkungan hidup lestari," ujar Ma'ruf Amin.

Menteri LHK Siti Nurbaya Bakar mengatakan, terdapat 3.200 unit entitas perusahaan yang mengikuti ajang ini dengan berbagai peringkat, di antaranya 51 perusahaan Peringkat Emas, 170 perusahaan Peringkat Hijau, 2031 perusahaan Peringkat Biru, 887 perusahaan peringkat Merah, 2 perusahaan peringkat Hitam, dan 59 perusahaan tidak dapat diumumkan karena masih dalam proses penegakkan hukum dan tidak lagi beroperasi.

"PROPER adalah program pemerintah terhadap kinerja lingkungan perusahaan atas upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan oleh dewan pertimbangan proper yang imparial yang independent beranggotakan akademisi dan tokoh masyarakat. Dengan variabel penilaian yang berkembang dari waktu ke waktu, dari tahun ke tahun yang ditetapkan dan disusun secara konseptual,

menghasilkan para penerima pada hari ini. Selamat kepada penerima, semoga bisa semakin menginspirasi bagi perusahaan lain," jelasnya.

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi mengatakan, keberhasilan Pertamina memborong 20 PROPER Emas ini merupakan wujud dari komitmen Pertamina menjalankan usaha yang berbasis pada kepedulian lingkungan. Dia menambahkan, raihannya ini juga merupakan bentuk apresiasi dan motivasi kepada anak usaha maupun unit operasi Pertamina yang lain untuk terus memaksimalkan upaya agar dapat meraih penghargaan PROPER Emas di waktu mendatang.

"Tentunya penghargaan ini menjadi bukti komitmen Pertamina dalam menjalankan usaha berbasis pada lingkungan dan menerapkan konsep *green industry*. Penghargaan ini juga bisa menjadi daya tarik dan kepercayaan kepada investor untuk menjalankan bisnis hijau bersama Pertamina dengan komitmen mengurangi emisi sekaligus mendukung program-program hijau pemerintah," jelas Brahmantya. •PTM/DK/HS



PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diinisiasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Indikator Penilaian Proper



Pelaksanaan Life Cycle Assesment



Efisiensi Energi Konservasi Air



Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3



Sistem Manajemen Lingkungan



Perlindungan Keanekaragaman Hayati



Pemberdayaan Masyarakat



Reduksi Emisi dan Gas Rumah Kaca



Pengolahan Limbah Non B3



Tanggap Bencana dan Inovasi Sosial

Peraih PROPER Emas 2022

Subholding Upstream

- PT Pertamina EP Asset 1 Field Rantau
- PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
- PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur Daerah Operasi Bagian Selatan
- PT Pertamina Hulu Sangasanga
- PT Badak NGL
- PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu
- PT Pertamina EP Asset 5 Field Tarakan

Subholding Refining & Petrochemical

- PT Polytama Propindo
- PT Pertamina Kilang Internasional Unit Kasim
- PT Pertamina Kilang Internasional Unit Plaju
- PT Pertamina Kilang Internasional Unit Produksi Sei Pakning

Subholding Power, New & Renewable Energy

- PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang
- PT Pertamina Geothermall Energy Area Ulubelu

Subholding Gas

- PT Pertamina Gas Area Kalimantan - SKG Bontang

Subholding Commercial & Trading

- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus - DPPU Ngurah Rai
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Timur - Fuel Terminal Rewulu
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Timur - DPPU Adisumarmo
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Timur - Fuel Terminal Boyolali
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Timur - Fuel Terminal Maros
- PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Timur - Integrated Terminal Semarang

Penerima Penghargaan Video Pengembangan Masyarakat PROPER 2022

Video Terbaik

- PT Kilang Pertamina Internasional Unit Kasim

Video Terfavorit

- PT Pertamina Patra Niaga Region Kalimantan DPPU Supadio

PROPER EMAS merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dianggap telah melakukan pengelolaan lingkungan dalam operasional bisnisnya lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat serta berkesinambungan

Perolehan Proper Pertamina dari Tahun ke Tahun



UTAMA

Berhasil Kelola Energi Berkelanjutan, Nicke Widyawati Raih Penghargaan sebagai CEO Green Leadership Utama

JAKARTA - Berkat komitmen mewujudkan keberlanjutan (*Sustainability*) dan kesesuaian dengan masyarakat dan masa depan (*A Future - Fit Society*) di lingkungan Pertamina Group, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyabet penghargaan sebagai Green Leadership Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Di bawah kepemimpinan Nicke Widyawati, Pertamina telah menyiapkan peta jalan transisi energi dan menerapkan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan melalui *Sustainability Policy, Strategy & Initiatives* yang diimplementasikan di seluruh Pertamina Group. Tujuannya untuk menjadikan Pertamina sebagai perusahaan yang *environmental friendly, socially responsible* dan *good corporate governance*.

Nicke Widyawati juga terus mengawal strategi keberlanjutan Pertamina yang dijabarkan dengan 10 *Sustainability Focus*. Untuk mencapai fokus keberlanjutan tersebut, ia juga mengembangkan 16 inisiatif yang selaras dengan *Future-Fit Society framework* diantaranya *net zero roadmap, decarbonization, systemize biodiversity program, Deliver NRE Capacity Commitment (RJPP), Reducing Environmental Footprint, Enhancement of Health & Safety Aspect, Process Safety Management, Promoting Human Rights, Sustainability Focused Research & Innovation, Improve Accessibility to Energy for the Community, Cyber Security Structure and Culture, Enhanced GCG Management System, ESG Operating Model, Evaluate & Implement ESG Financing, ESG Communication & Engagement, dan Blue Carbon Initiatives*.

Visi dan kiprah tersebut mengantarkan Nicke Widyawati meraih penghargaan sebagai Green Leadership Utama. Ia dinilai berhasil menerapkan tujuh hal penting sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang Hasil Penilaian peringkat kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2021-2022.

Sebagai bentuk nyata praktik *sustainability* khususnya di bidang pengelolaan lingkungan, Pertamina terus mengembangkan program-program pengelolaan lingkungannya melalui program *reducing environmental footprint* dan peningkatan *Net Positive Impact* terkait dengan keanekaragaman hayati (*biodiversity*).

Pertamina juga memiliki program pengembangan energi baru dan terbarukan yang melibatkan langsung masyarakat dengan program *Community Engagement* melalui Desa Energi Berdikari Pertamina, Hutan Pertamina, Sampah Kita, dan program Kampung Iklim di Tahun 2022.

Melalui seluruh inisiatif tersebut, pencapaian kinerja *sustainability* Pertamina dalam kancah domestik antara lain adalah meraih 20

PROPER Emas pada tahun 2022. Sedangkan dalam kancah Internasional Pertamina mendapatkan skor 22.1 dalam ESG Score dari Sustainalytics, yang menempatkan Pertamina dalam kategori Medium Risk dan merupakan ranking ke-2 Global dalam Sub Industri Oil & Gas dari Sustainalytics.

Anugerah Green Leadership Utama ini diserahkan oleh Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang didampingi oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar di Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Kamis (29/12/2022).

Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengapresiasi perusahaan dan pimpinan perusahaan yang telah mendorong setiap aktivitas bisnis industri untuk taat pada peraturan lingkungan hidup serta melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menerapkan ekonomi hijau.

Menurutnya, para CEO yang meraih penghargaan Green Leadership Utama adalah inspirasi dan motivasi bagi perusahaan lain untuk melakukan hal serupa dalam rangka memuliakan Indonesia sebagai bangsa yang disegani dunia dan berhasil dalam mengelola lingkungan hidup lestari.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyambut gembira penghargaan tersebut. Baginya, Proper sangat penting, karena sebagai perusahaan energi, tantangan terbesarnya adalah bagaimana Pertamina bisa melakukan transformasi bisnis *fossil energy ke New and renewable energy* atau *sustainable energy*.

"Ini sangat penting bagi keberlanjutan bisnis kami ke depan. Proper menjadi landasan dan turut memberikan panduan bagi kami dalam mengembangkan program-program keberlanjutan dan mewujudkan *Future Fit Society*. Dengan kepesertaan Pertamina dalam Proper dan keberhasilan kami dalam perolehan peringkat Proper Biru, Hijau dan Emas, merupakan suatu bukti jika bisnis kami yang berkelanjutan untuk menjawab *Future Energy Challenge*," ungkap Nicke.

Nicke menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dewan Pertimbangan PROPER atas arahan dan bimbingannya kepada Pertamina dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan serta dalam pengembangan program-program yang melebihi ketaatan lainnya, termasuk pengelolaan keanekaragaman hayati dan pengembangan masyarakat.

"Semoga Pertamina tetap dapat menjalankan amanah untuk menjaga ketahanan energi Indonesia dan sekaligus menjawab tantangan global utamanya terkait mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim," tandas Nicke.

Seperti diketahui, ada tujuh hal penting sesuai

dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022 tentang Hasil Penilaian peringkat kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2021-2022. *Pertama*, sebagai pemimpin perusahaan harus menghilangkan ketergantungan terhadap energi tak terbarukan serta memastikan bahwa penggunaan energi berasal dari sumber energi terbarukan seperti *solar, wind, ocean, hydropower, geothermal resources, atau biomass*.

Kedua, dapat melindungi sumber daya air dengan cara mengurangi konsumsi air dan menerapkan upaya 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dalam proses produksi atau jasanya serta menjaga dan meningkatkan kalitas air atau laut yang menjadi lokasi pembuangan air limbahnya.

Ketiga, sebagai pemimpin, harus memastikan bahwa perusahaan dapat menjaga kualitas sumber daya alam yang dimiliki atau dikelola termasuk kualitas lingkungan atau masyarakat yang terdampak dari aktivitas produksi atau jasanya.

Keempat, Perusahaan memiliki upaya untuk menghilangkan limbah yang dihasilkan dari kegiatan proses produksinya, termasuk memastikan seluruh produk sampingan yang dapat digunakan kembali serta memastikan 3R+*Repurpose* seluruh limbahnya.

Selain itu, keberhasilan *kelima* yang dilakukan dari seorang Green Leadership Utama adalah memastikan lingkungan bebas dari pencemaran, perusahaan dapat menghilangkan seluruh emisi berbahaya, baik emisi konvensional maupun emisi gas rumah kaca yang berasal dari kegiatan proses produksi atau jasanya termasuk yang berasal dari konsumsi energi.

Keenam, perusahaan memenuhi kebutuhan kehidupan setiap orang memiliki kapasitas dan kesempatan untuk memenuhi kehidupannya hidup, pekerja mendapatkan perlakuan yang adil, tidak diskriminasi dan permasalahannya dicarikan solusi secara aktif, dikelola secara adil dan transparan.

Keberhasilan terakhir atau *ketujuh* adalah adanya kesehatan fisik infrastruktur harus dapat menjaga kesehatan ekosistem dan komunitas kegiatan operasional tidak melanggar batas ekosistem atau komunitas. Bentuk fisik infrastruktur harus melindungi Kesehatan manusia tidak melanggar batas alam dan masyarakat terus berupaya untuk meregenerasi ekosistem yang rusak dan memulihkan hak masyarakat atas tanah, sumber daya alam dan wilayah penting budaya. •PTM



MANAGEMENT INSIGHT

INOVASI DIGITAL, KUNCI SUKSES RAIH KINERJA POSITIF

Pengantar Redaksi:

Meskipun dihadapkan sejumlah tantangan, seperti halnya pandemi COVID-19, PT Mitra Tours and Travel, tetap bertahan bahkan mencatatkan kinerja positif di setiap tahunnya. Sejumlah inovasi pun dihadirkan guna meningkatkan kinerja positif perusahaan. Apa saja inovasi tersebut? Berikut penjelasan **Direktur PT Mitra Tours And Travel, Muhammad Indharto Rusman**, kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan bagaimana kinerja PT Mitra Tours And Travel hingga saat ini? Alhamdulillah, kinerja PT Mitra Tours And Travel sangat baik. Hal tersebut terlihat dari rencana kerja atau prognosa 31 Desember 2022, naik sebesar 200 persen dari RKAP 2022. Hal ini juga dapat dilihat dari pertumbuhan jasa layanan yang terus berkembang dan jumlah *customer* baru yang bertambah, baik dari Pertamina Group, BUMN dan swasta nasional.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak bagi banyak sektor, termasuk dunia pariwisata. Bisa dijelaskan bagaimana PT Mitra Tours And Travel tetap bisa bertahan di masa pandemi COVID-19 lalu? Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk PT Mitra Tours And Travel karena adanya pandemi COVID-19 yang sangat berpengaruh terhadap kebutuhan tiket, hotel, *Event Organizer* (EO), *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE), serta *tours*. Tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat kami untuk terus maju dan berkembang.

Dukungan *shareholder* dan *stakeholder* juga sangat membantu dalam keberlangsungan bisnis di masa pandemi COVID-19 dikarenakan jasa layanan Mitra Tours And Travel yang berfokus kepada layanan *business to business* permintaan terhadap jasa transportasi, akomodasi, dan MICE masih terus berlangsung.

Hal baik yang dapat diambil selama masa pandemi, dengan turunnya permintaan akan jasa layanan, PT Mitra Tours And Travel banyak melakukan efisiensi secara menyeluruh, digitalisasi sistem internal dan digitalisasi produk layanan.

Adakah inovasi ataupun program yang tengah dikembangkan? Bagaimana dengan strategi pengembangan bisnis operasi Mitra Tour ke depan? Pada tahun 2019 PT Mitra Tours And Travel meluncurkan Aplikasi *Booking System* berbasis *Webbased* dan *MobileApps* yang disebut MitraGo dan MitraCorp yang saat ini telah berkembang menjadi *Digital Travel Management* 3.0 (DTM 3.0). Aplikasi DTM 3.0 ini telah terintegrasi dengan sistem *Human Capital* Pertamina Group, baik PT Pertamina (Persero), *subholding*, maupun anak perusahaan.

Pengembangan bisnis ke depan fokus kepada seluruh jasa layanan, baik tiket, hotel voucher, EO/MICE dan *tours*. Penambahan jasa baru umroh

Ke halaman 6 >



**Muhammad
Indharto Rusman**

Direktur PT Mitra Tours
And Travel

MANAGEMENT INSIGHT: INOVASI DIGITAL, KUNCI SUKSES RAIH KINERJA POSITIF

< dari halaman 5

dan media digital luar ruang serta khusus *Digital Travel Management* (DTM 3.0) akan diimplementasikan kepada seluruh Pertamina Group. Saat ini PT Mitra Tours And Travel juga dipercaya sebagai *General Sales Agent* (GSA) PT Pelita Air Service.

Bisa dijelaskan mengenai pengembangan sistem/program *Digital Travel Management* (DTM)? *Digital Travel Management* (DTM 3.0) merupakan suatu sistem yang terintegrasi secara *end to end process* untuk mendukung aktivitas perjalanan dinas pekerja yang dimulai dari pembuatan SKPD, pemesanan tiket transportasi maupun akomodasi, hingga pertanggungjawaban perjalanan dinas pekerja secara *online*. Sistem ini terhubung langsung kepada *account bank* PT Pertamina (Persero) yang ditunjuk sehingga dalam pemakaian langsung dapat melakukan *autodebet* kepada rekening tersebut dan sistem ini memiliki *actual report/realtime dashboard* sehingga dapat memberikan informasi menyeluruh dari kegiatan perjalanan dinas pekerja.

Apa saja keunggulan dengan menerapkan DTM ini?

- Efisiensi proses yang merupakan simplifikasi *end to end process travel management, seamless* dan *paperless*.
- Optimalisasi *user experience* dengan *mobility access* serta variasi pilihan penerbangan dan akomodasi dengan *official travel partner* Pertamina, *Travel Request, Travel Planning* dan *Travel Settlement* dapat dilakukan langsung oleh para pekerja.
- Sistem kontrol yang sudah terintegrasi kebijakan (*travel policy*), otorisasi, *budget* dan *cost centre*.
- Efektivitas pembayaran menggunakan *Auto Debet* rekening perusahaan untuk biaya transportasi dan akomodasi (*non-reimbursement*).

-*Dashboard* atau laporan analitik aspek-aspek perjalanan sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan strategik bisnis.

Apakah DTM ini hanya diterapkan di lingkungan Pertamina Group, atau juga di luar Pertamina Group?

Selain menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) PT Mitra Tours And Travel pada tahun 2022 untuk mengimplementasikan DTM 3.0 di Pertamina Group, pada tahun 2023 PT Mitra Tours And Travel berupaya DTM 3.0 dapat diimplementasikan baik di BUMN dan swasta nasional terutama yang telah memiliki *Human Resource Internal System* (HRIS).

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis operasi PT Mitra Tours And Travel ke depannya?

Harapan kami ke depannya semoga PT Mitra Tours And Travel selalu dipilih oleh *customer*, dapat mempertahankan kinerja yang ada, serta mencapai target yang telah direncanakan di tahun 2023. Sehingga dapat berkontribusi penuh terhadap kinerja, baik *revenue* dan profit secara konsolidasi.

Harapan lain, semoga PT Mitra Tours And Travel dapat tumbuh dan berkembang di seluruh jasa yang ada, baik tiket, *voucher* hotel, EO/MICE dan *tours*, serta dapat menambah jasa layanan baru di tahun 2023 yaitu Umroh dan media digital luar ruang.

Kami segenap jajaran Mitra Tours and Travel mengucapkan banyak terima kasih atas *support* dan kepercayaan selama ini dalam memilih jasa layanan dari PT Mitra Tours And Travel baik tiket, *voucher* hotel, EO/MICE dan *tours*. Semoga ke depannya kami dapat lebih meningkatkan layanan yang ada.

Khusus untuk pengembangan *Digital Travel Management* kami banyak mengucapkan terima kasih atas saran, masukan dan kerja sama dari Fungsi SSC Pertamina (Persero), baik dari Fungsi IT, *Finance* dan *Human Capital*. ●STK

Editorial

Apresiasi Jadi Motivasi

Tahun baru saja berganti. Meski pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir dan tantangan resesi menghantui, semangat warga dunia bangkit semakin menguat. Salah satunya seperti yang terlihat pada hari-hari terakhir 2022 di Indonesia. Mobilitas masyarakat menggeliat.

Kondisi ini tentu berdampak langsung pada peningkatan konsumsi BBM. Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor energi sigap memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan BBM seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Kesiapsiagaan Pertamina selama 65 tahun menjamin pasokan dan distribusi untuk seluruh anak negeri ini tidak terlepas dari komitmen seluruh perwira menggerakkan operasional perusahaan dengan sepenuh hati.

Tidak hanya berorientasi profit, para perwira menjalankan bisnis Pertamina secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) sehingga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan oleh pemerintah dapat tercapai. Salah satu bukti komitmen tersebut diwujudkan melalui ratusan apresiasi yang diterima Pertamina selama 2022 yang baru berlalu.

Teranyar, menutup tahun 2022, Pertamina memboyong 20 penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Bahkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dianugerahi penghargaan Green Leadership Utama karena dinilai mampu mengoptimalkan program pengelolaan lingkungan dalam operasional bisnis dan pengembangan masyarakat sehingga entitas bisnis yang dipimpinya mendominasi perolehan PROPER Emas.

Pencapaian tersebut kian memperkuat komitmen Pertamina untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Sebagai upaya keberlanjutan tersebut, Pertamina telah menyusun *roadmap ESG framework* sebagai komitmen jangka panjang untuk meningkatkan perannya dalam implementasi ESG dan SDGs, serta memastikan kegiatan operasionalisasi berjalan dengan tangkas, adaptif dan berkelanjutan.

Meski dinamika bisnis semakin menantang dari tahun ke tahun, Pertamina akan terus mengabdikan diri, memberikan energi terbaik dengan terus berinovasi dalam mengembangkan energi bersih untuk masa depan negeri ini. PROPER Emas sebagai apresiasi pembuka tahun menjadi motivasi bagi perwira Pertamina untuk selalu menjadi energi bagi bangsa. ●RO

SATGAS NATARU 2023

Direksi Pertamina Pantau Distribusi BBM dan LPG pada Libur Natal dan Tahun Baru

JAKARTA - Sepanjang libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 Jelang Tahun Baru 2023, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono secara maraton terus memastikan ketersediaan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG tetap aman di beberapa wilayah Jawa.

Pada Rabu, 28 Desember 2022, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono meninjau langsung kesiapan layanan BBM dan LPG di Jalur Pantai Selatan (Pansela) Jawa Barat.

Tinjauan pertama dilakukan ke SPBU 34-43114 Kecamatan Surade, Kabupaten Cianjur, dilanjutkan ke Pertashop 3P.46109 Kecamatan Ciheras, Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam kegiatan *Management*

Walkthrough (MWT) ini, Erry Widiastono didampingi SVP Logistics Integration & Optimization Pertamina Arief Kurnia Risdianto, Executive General Manager (GM) Regional Jawa Bagian Barat Waljiyanto beserta jajaran tim manajemen terkait dari Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (JBB) dan manajemen Sales Area Bandung.

Erry mengingatkan, meski suplai dan pendistribusian energi di jalur Pansela telah siap dengan baik, Satgas Nataru tetap harus mewaspadai kondisi alam yang saat ini tidak terduga.

Executive General Manager Regional Jawa Bagian Barat (JBB) Waljiyanto menyampaikan kesiapan Regional JBB dalam menghadapi Nataru 2023, baik di kawasan wisata hingga wilayah dengan potensi bencana. Regional JBB juga

menyiapkan *outlet* Pertashop di wilayah yang jauh dari SPBU. Selain itu, Tim Satgas Nataru Pertamina JBB juga telah siaga dengan Puskodal sehingga bisa langsung melakukan respons cepat jika terjadi kendala dalam distribusi BBM dan LPG.

"Kami di regional Jawa Bagian Barat tentu melakukan apa yang kami sebut Siaga 1. Bahkan di kawasan wisata yang belum ada outlet Pertashop atau SPBU, kami siapkan SPBU modular dan motoris," ujarnya.

Satgas Nataru dibentuk sejak 15 Desember 2022 hingga 8 Januari 2023, melibatkan Tim *Holding-Subholding* Pertamina serta instansi terkait. Tim Satgas Nataru telah siaga di jalur strategis dan wisata untuk memastikan keandalan pasokan dan layanan BBM, LPG dan avtur. ●RIN



Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono bersama SVP Logistic Integration & Optimization Pertamina, Arief Kurnia Rusdianto dan Executive GM Regional Jawa Bagian Barat (JBB), Waljiyanto memantau ketersediaan dan pendistribusian BBM di Pertashop 3P.46109, Ciheras, Tasikmalaya, Jawa Barat, Rabu, (28/12/2022).



Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono bersama SVP Logistic Integration & Optimization Pertamina, Arief Kurnia Rusdianto dan Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus, Deny Djukari melanjutkan kegiatan Satgas Nataru 2023 di SPBU 54.635.07 Soge, Pacitan, Jawa Timur, Jumat, (30/12/22).



Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono menyapa para konsumen yang sedang melakukan pengisian bbm dalam rangkaian kunjungan kerja Satgas Nataru di SPBU 34.462.05, Ciamis, Jawa Barat, Kamis, (29/12/22).



Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono bersama SVP Logistic Integration & Optimization Pertamina, Arief Kurnia Rusdianto dan Executive GM Regional Jawa Bagian Barat (JBB), Waljiyanto melakukan kegiatan MWT sekaligus dalam rangkaian Satgas Nataru 2023 di SPBU 44.532.14 Cimanggu, Jawa Barat, Kamis, (29/12/22).

SATGAS NATARU 2023

Satgas Nataru, Tenaga Medis Pertamina IHC Layani Pelanggan di 12 Ruas Tol Cikampek hingga Trans Jawa

JAKARTA - Menjelang libur Hari Natal dan Tahun Baru (Nataru), PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) turut mendukung dan menjaga kesehatan masyarakat terutama dalam perjalanan mudik dan berlibur. Selama masa Satgas Nataru, 15 Desember 2022 - 8 Januari 2023, tenaga medis Pertamedika IHC melayani kesehatan masyarakat di 12 titik layanan, termasuk di *rest area* SPBU Pertamina di ruas tol Cikampek dan Trans Jawa.

Direktur Utama Pertamedika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni MARS mengungkapkan, pihaknya bersinergi dengan induk usaha PT Pertamina (Persero) untuk menempatkan tenaga medis pada Rumah Pertamina Siaga.

"Melalui sinergi Pertamina, kami mendukung Satgas Nataru Pertamina dengan memberikan layanan kesehatan di beberapa titik di ruas tol Jawa yang diperkirakan akan mencapai puncak mudik atau wisata lebih padat dari biasanya," jelasnya.

Sebanyak 12 titik tenaga medis terletak di

ruas tol Cikampek, yakni arah Cikampek KM 57A (Karawang). Sementara pada ruas tol Trans Jawa, berada di *rest area* KM 228A (Cirebon), KM 379A (Batang), KM 519A (Sragen), KM 575A (Ngawi), KM 725A (Gresik), KM 792A (Pasuruan) dan KM 66A (Pandaan).

Selain itu, pada arus balik menuju Jakarta terletak di KM 229B (Cirebon), KM 260B (Brebek) dan KM 519B (Sragen). Layanan kesehatan juga tersedia di Posko Terpadu di perbatasan Cianjur-Kabupaten Bandung Barat (Cipatat - Rajamandala).

Pelayanan tim medis IHC diantaranya pemeriksaan kesehatan dasar bagi masyarakat yang membutuhkan atau berkunjung ke titik layanan Pertamedika IHC, pemeriksaan tensi dan gula darah.

Pelayanan dilakukan oleh para tenaga medis yang berjaga selama 16 jam perhari. Secara total, Perseroan menerjunkan 31 tenaga medis terdiri dari dokter dan perawat selama periode Satgas Nataru. Khusus untuk ruas tol Jawa Timur, juga dilengkapi dengan empat ambulans

bersiaga.

"Kami mengimbuai para pemudik atau masyarakat yang melakukan perjalanan jauh, untuk memastikan kondisi kesehatannya terlebih dulu. Jika terdapat keluhan di tengah perjalanan, dapat menyambangi lokasi kesehatan Satgas Nataru, maupun rumah sakit dan klinik jaringan Pertamedika IHC yang berada di seluruh Indonesia," tambah drg. Mira.

Untuk informasi lokasi rumah sakit, klinik, serta produk dan layanan perusahaan, dapat melalui *website* www.pertamedika.co.id. Perseroan juga menyediakan berbagai promo seperti layanan kesehatan dan *voucher* kesehatan yang dapat diakses melalui tukar poin MyPertamina.

Pertamedika IHC merupakan anak usaha PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang layanan kesehatan. Perusahaan juga merupakan induk usaha rumah sakit BUMN yang mengelola 36 Rumah Sakit serta berafiliasi dengan 39 rumah sakit, serta 172 klinik kesehatan di seluruh Indonesia. ●PERTAMEDIKA IHC



Tim medis Pertamedika IHC melakukan pengecekan kesehatan kepada Tim Satgas Nataru yang bertugas di garda terdepan.

SATGAS NATARU 2023

Direksi PT KPI Pastikan Kelancaran Operasional Kilang selama Natal dan Tahun Baru

JAKARTA - Selama libur panjang Natal dan Tahun Baru 2023, Direksi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan *management walkthrough* (MWT) untuk memastikan kelancaran operasional kilang, seperti ke Balongan dan Plaju.

Bersama Direktur Proyek Infrastruktur PT KPI Kadek Ambara Jaya, Dewan Komisaris PT KPI Agustina Murbaningsih serta Corporate Secretary PT KPI Hermansyah, Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman melakukan kunjungan kerja ke Kilang Pertamina Balongan, Rabu (28/12/2022).

Pada kunjungan jelang akhir tahun 2022 tersebut, Dirut PT KPI Taufik Adityawarman melihat langsung kelancaran operasional Kilang Balongan dalam memenuhi kebutuhan energi dalam negeri jelang pergantian tahun dan memastikan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di Kilang Balongan tetap menjadi yang utama dan terjaga dengan baik.

Sehari sebelumnya, Selasa (27/12/2022), Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Didik Bahagia juga melakukan MWT Kilang Pertamina Plaju. Dalam kesempatan itu, ia mengapresiasi kinerja Kilang Plaju yang mampu menutup tahun ini dengan sumbangan profit yang signifikan terhadap PT KPI secara keseluruhan.

Menurut Didik, kinerja maksimal Kilang



Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman meninjau Control Room Kilang Balongan.

Pertamina Plaju merupakan proses yang panjang dan bukan hal yang tiba-tiba terbentuk. "Alhamdulillah, *performance* yang maksimal bukan berarti datang tiba-tiba, tapi ini karena proses yang panjang, kita juga terus lakukan perbaikan setiap bulan, sehingga target di Kilang Plaju hampir semuanya tercapai," katanya.

Sementara, General Manager (GM) RU III Yulianto Triwibowo memastikan, selama libur Natal dan Tahun Baru kondisi kilang Plaju yang dijalankan oleh 919 pekerja ini tetap beroperasi dalam keadaan normal. "Kondisi kilang kita sekarang beroperasi normal," ujarnya. ●SHR&P BALONGAN & PLAJU



Direktur Operasi PT KPI Didik Bahagia memberikan pengarahan kepada manajemen Kilang Pertamina Plaju.

SATGAS NATARU 2023

Kunjungan Kerja Kementerian ESDM, PIS Pastikan Pasokan LPG Nataru 2022-2023 Aman

TANJUNG SEKONG, BANTEN - PT Pertamina International Shipping (PIS) memastikan pasokan LPG aman selama masa liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 dan 2023. PIS menerapkan teknologi canggih untuk memantau pergerakan kapal-kapal, sehingga bisa dikawal dan dimonitor secara ketat.

Hal ini disampaikan oleh Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, saat menerima kunjungan kerja Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Rida Mulyana, pada hari Natal 25 Desember 2022, akhir pekan lalu ke terminal LPG Tanjung Sekong, yang dikelola oleh PT Pertamina Energy Terminal dan pemasok 40% kebutuhan LPG di seluruh Indonesia.

Rida mengapresiasi upaya-upaya

yang telah dilakukan Pertamina dalam ketersediaan BBM dan LPG untuk masyarakat, khususnya pada periode Natal dan Tahun Baru 2023.

“Pemerintah berterima kasih dan apresiasi kepada Pertamina yang secara rutin setiap Nataru selalu buka posko 24 jam. Itu menunjukkan kesiapsiagaan sekiranya ada hal yang perlu ditangani,” tutur Rida.

Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, yang mendampingi kunjungan kerja Sekjen ESM pada saat itu, memaparkan bahwa ketersediaan stok LPG yang ada saat ini cukup untuk kebutuhan selama 17,74 hari atau secara konsumsi diperkirakan mencapai 24.188 Metric Ton/hari.

PIS mengoperasikan total 217 unit kapal terdiri dari 165 kapal BBM, 15

kapal avtur, dan 37 unit kapal LPG.

Irfan juga memaparkan terkait teknologi yang digunakan oleh PIS yakni *Automatic Identification System* (AIS) pada kapal-kapal yang mengangkut LPG.

“Dengan teknologi ini, kita bisa mengetahui secara pasti posisi kapal, bahkan sampai jumlah muatan dan prakiraan cuaca. Di mana pun, di lokasi manapun bisa termonitor oleh kami di *control center* di Gedung Pertamina,” jelasnya.

Teknologi ini juga dimanfaatkan untuk bisa menyiapkan sejumlah langkah antisipasi jika dalam proses distribusi kapal menghadapi masalah, sehingga perusahaan bisa mengambil tindakan cepat atau menerapkan sistem reguler, alternatif, atau *emergency* (RAE). ●SHIML



SOROT

Lebih Bersih dan Efisien, Pertamina Dukung Pemerintah Gunakan CNG untuk Moda Transportasi

JAKARTA - Pertamina mendukung sepenuhnya arahan Pemerintah untuk pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk moda transportasi. Dukungan tersebut diwujudkan melalui implementasi DDF (*Diesel Dual Fuel*) kombinasi dari bahan bakar Solar dan CNG (*Compresses Natural Gas*) yang diluncurkan di Terminal Plumpang pada Selasa, 27 Desember 2022.

Implementasi penggunaan CNG merupakan sinergi dalam kerangka transisi energi yang dijalankan PT Pertamina Patra Niaga selaku pengelola Mobil Tangki Logistik dan PT Pertamina Gas Negara (PGN) Tbk. selaku penyedia CNG. PGN melakukan inovasi dalam menyediakan *mobile* SPBG serta LNG/CNG *Trucking* untuk mengakselerasi bauran energi dari gas, baik untuk transportasi maupun industri.

Penggunaan CNG untuk moda transportasi merupakan komitmen Pertamina untuk menurunkan emisi karbon, di mana emisi karbon gas alam lebih rendah 40% dibanding bahan bakar minyak. Di sisi lain, Indonesia memiliki potensi cadangan gas yang besar, sehingga untuk mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi nasional sangat penting mengakselerasi peningkatan bauran energi dari gas produksi dalam negeri.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Tutuka Ariadji mengapresiasi sekaligus mendorong langkah Pertamina dalam mengimplementasikan DDF pada mobil tangki. Menurutnya, hal ini juga sejalan dengan program Pertamina terkait *Net Zero Emission* tahun 2060. Ia pun berharap, di tahun 2024 nanti DDF sudah dapat di implementasikan di 89 mobil tangki Pertamina.

"Kami menyadari bahwa Pertamina telah berkontribusi besar dalam bidang ini, pemanfaatan gas bersama PGN dan Pertamina Patra Niaga dalam hal menyediakan dan

mendistribusikan BBG. Ke depannya kami terus mendorong kontribusi yang lebih terutama dengan adanya DDF pada mobil tangki Pertamina ini," ungkap Tutuka

Lebih lanjut Tutuka juga menyatakan apresiasi bagi Pertamina yang telah mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri, sekaligus menjaga ketahanan energi. "Indonesia adalah negara yang sangat tidak mudah mendistribusikan energinya. Jadi saya mengapresiasi sebesar-besarnya bagi Pertamina yang sampai saat ini bisa melakukan itu, dan sampai hari ini kita tidak kekurangan pasokan (energi)," tandasnya.

Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Erry Widiastono mengatakan implementasi DDF merupakan komitmen Pertamina dalam rangka mengurangi emisi karbon dan implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di perusahaan.

"Diharapkan dengan implementasi DDF maka biaya operasional akan semakin efisien, juga pemakaian volume CNG akan meningkat sesuai dengan target Kepmen ESDM 47/2021, serta tercipta ekosistem pemanfaatan BBG sebagai energi transisi," ujar Erry.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan menyatakan bahwa PGN sebagai *Subholding* Gas Pertamina mendukung penuh program konversi BBG Pertamina. Di sisi lain, PGN telah menargetkan perluasan pemanfaatan BBG untuk transportasi darat dalam 5 (lima) tahun ke depan. Konversi ke BBG pada truk logistik BBM, diharapkan bisa semakin meningkatkan optimalisasi SPBG.

"Dengan penggunaan DDF akan memberikan biaya bahan bakar pada truk penghematan *fuel* atau bahan bakar sampai dengan 30%. Secara teknis, DDF telah memenuhi standar keamanan di antaranya dari Kementerian ESDM Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Perhubungan, Kementerian



Dirjen Migas Tutuka Ariadji bersama Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono, Direktur Utama Patra Niaga Alfian Nasution, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan, dan tim manajemen Pertamina secara simbolis melakukan pemotongan pita saat *Launching Diesel Dual Fuel* (DDF) pada Mobil Tangki Pertamina di Integrated Terminal Jakarta (Plumpang), Selasa (27/12/2022).

Perindustrian," jelas Heru.

PGN menargetkan untuk mengonversi 1.000 unit truk/ bus dalam lima tahun ke depan. Secara bertahap, konversi ke BBG juga akan dilakukan pada kendaraan kecil sekitar 18.000 unit.

PGN menyiapkan 57 titik lokasi SPBG, termasuk *Mobile Refueling Unit* (MRU) untuk menyediakan serta mendistribusikan BBG, berupa CNG untuk transportasi darat. BBG dan infrastruktur pendukungnya untuk kendaraan darat akan disupply Anak Perusahaan PGN yaitu PT Gagas Energi Indonesia.

Lokasi SPBG akan tersebar di Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan. Lokasi SPBG berada di jalur utama Sumatera Jawa dan jalur logistik nasional, sehingga akan mendorong Pertamina untuk mengonversi truk logistik menggunakan CNG.

Inovasi PGN menyediakan *mobile* SPBG serta LNG/CNG *Trucking*, merupakan upaya akselerasi bauran

energi dari gas, baik untuk transportasi maupun industri.

Pada fase awal, penggunaan *Gas Transport Module* (GTM) dan *Mobile Refueling Unit* (MRU) untuk menyuplai CNG ke truk angkut BBM. Fase selanjutnya yaitu revitalisasi SPBG Plumpang untuk supply CNG ke truk angkut BBM dan kendaraan umum.

"Pada prinsipnya, gas bumi untuk kendaraan darat dimaksimalkan untuk memanfaatkan potensi gas bumi dalam negeri yang masih melimpah di masa transisi energi ini. Bonusnya, gas bumi untuk bahan bakar kendaraan dapat lebih hemat dan ramah lingkungan. Tentunya dapat berkontribusi untuk upaya penurunan emisi karbon sebesar sampai dengan 40%," tandas Heru.

Hadir dalam *launching* implementasi DDF Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji, Direktur Sarana Transportasi Jalan Ir. Danto Restyawan, M.T, Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono dan Ketua Umum Hiswana Migas Rachmad Muhamadiyah. **PTM**



SOROT

Pertamina EP Papua Field Berhasil Temukan Cadangan Migas Hidrokarbon

SORONG, PAPUA BARAT - Pertamina EP Papua Field (PEP Papua Field) yang termasuk bagian dari Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina di Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat berhasil melakukan pengeboran sumur eksplorasi Kembo (KMO-001) dan menemukan cadangan migas hidrokarbon.

Pengeboran dimulai pada 15 Oktober 2022 dengan objektif utama Batugamping Terumbu Formasi Kais di 1226 mMD hingga mencapai kedalaman akhir 1665 mMD pada tanggal 24 November 2022 pukul 13.00 WIT. Sumur dibor dengan profil vertikal menggunakan Rig PDSI #28.2/D1000-E 1000 HP milik Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) yang juga merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina.

Dedi Yusmen, VP Eksplorasi Subholding Upstream Regional Indonesia Timur,

mengatakan bahwa saat ini sedang dilakukan proses tes potensi sumur, dengan hasil *rate* 362 BOPD dan 2.25 MMSCFD saat *main test* FAF untuk DST #1 ini.

Endro Hartanto, Direktur Regional Indonesia Timur, menyampaikan penemuan cadangan hidrokarbon di struktur Kembo (KMO)-001 ini menjadi hadiah HUT ke-65 Pertamina sekaligus menjadi hadiah akhir tahun. "Keberhasilan penemuan cadangan hidrokarbon ke-2 di Papua Barat tahun ini, sebelumnya ditemukan Gas di Sumur Eksplorasi Markisa," jelas Endro.

Pengeboran di daerah *remote* memiliki tantangan yang tinggi. PEP Papua Field melakukan pembuatan jalan, perluasan & perbaikan jalan, pembuatan & perkuatan jembatan di daerah Kampung Malasaum yang merupakan jalur mobilisasi *Rig*. Secara operasi pengeboran tantangannya

adalah jenis *shale* Formasi Klasafet yang terindikasi *high tectonic stress* dan berkarakter *weak bedding failure* serta risiko *total loss circulation*. Sementara dari sisi logistik memerlukan waktu lebih lama untuk mobilisasi peralatan dan material pengeboran.

Kinerja HSSE juga ditunjukkan melalui hasil *zero incident* atau tanpa kecelakaan kerja, selama pengeboran Sumur Eksplorasi Kembo (KMO)-001. Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina terus menunjukkan komitmen dalam mengembangkan pengelolaan operasi untuk terus berupaya menghasilkan energi untuk Bangsa Indonesia dan berkontribusi optimal dalam mencapai target nasional melalui berbagai upaya yang dilakukan, di antaranya pengembangan, kegiatan perawatan sumur dan kegiatan operasional lainnya. ●SHU



SOROT

Teken 2 Kesepakatan Bisnis, PIS Singapore Kembangkan Portofolio Bisnis

SINGAPURA - Anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS) yang berlokasi di Singapura, PIS Pte Ltd atau PIS PL sukses memperkuat sinergi di tubuh Pertamina dengan menandatangani dua kesepakatan bisnis sekaligus yakni dengan PPT Energy Trading Singapore Pte Ltd (PPT) dan Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd (PIMD).

Penandatanganan dua kesepakatan bisnis ini disaksikan langsung oleh CEO PIS Yoki Firnandi, saat melakukan kunjungan kerja ke Singapura, pekan lalu.

Kesepakatan dan sinergi bisnis yang pertama adalah penandatanganan nota kesepahaman atau MoU antara PIS Singapura dan PPT, yang dalam hal ini PIS Singapura diwakili oleh Managing Director PIS Singapura Brilian Perdana dan Managing Director PPT Adi Kustanto. Turut menyaksikan penandatanganan ini adalah Direktur Armada PIS M. Irfan

Zainul Fikri.

PPT dan PIS bersama sama menginisiasi kerja sama sebagai sesama anak usaha dalam angkutan LNG dengan ruang lingkup antara lain; angkutan kargo secara "Delivery ex-Ship" dan menambah portofolio bisnis kedua belah pihak, rencana *lifting* kargo LNG dengan rute Bontang menuju Jepang/Korea/Taiwan/China.

Kesepakatan bisnis berikutnya adalah penandatanganan MoU antara PIS Singapura dan PIMD yang dilakukan oleh Managing Director PIS Singapura Brilian Perdana dan Managing Director PIMD Mohd. Iskandar Mirza.

Sejalan dengan aspirasi PT Pertamina (Persero) kepada PIMD untuk menjadi *Top 10 Bunker Suplier* di Singapura, PIMD mempunyai aspirasi untuk bekerja sama dengan PIS PL dalam hal melakukan pengelolaan *Ship Management* kapal milik PIMD secara bertahap, untuk selanjutnya akan menunjuk



FOTO: SHIML

PIS Singapura sebagai *strategic logistic partner* bagi PIMD. Kapal milik PIMD antara lain MT Eager, MT Isselia, MT Zemira.

Kerja sama ini diproyeksi bisa menambah *revenue* PIS PL senilai US\$6,9 juta setahun.

CEO PIS Yoki Firnandi mengapresiasi kerja sama yang sekaligus memperkuat sinergi

sesama anak usaha di tubuh PT Pertamina (Persero). "Ini juga tentunya bisa menambah portofolio bisnis PIS Singapore baik di angkutan LNG dan *ship management*, ke depan tentunya kerja sama ini diharapkan bisa dilanjutkan ke depan dan membuka peluang-peluang kerja sama baru lainnya," ujar Yoki. ●SHIML

Pipa Minyak Rokan Salurkan 147 Ribu Barel Minyak per Hari

JAKARTA - Pipa Minyak Rokan yang dikelola oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi dari *Sub Holding Gas* Pertamina telah beroperasi. Infrastruktur tersebut saat ini telah menyalurkan minyak milik PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dengan rata-rata harian tertinggi sebesar 147 ribu *Barrel Oil per Day* (BOPD).

Volume penyaluran tersebut direalisasikan melalui 10 segmen dari total 13 segmen Pipa Minyak Rokan. Saat ini *Subholding Gas* dan *Subholding Upstream* Pertamina tengah berkoordinasi intensif untuk dapat mengoperasikan seluruh segmen di akhir Desember 2022 ini. Sinergi antar *Sub Holding* ini untuk mendukung optimalisasi produksi dan pengaliran minyak di Blok Rokan.

Elok Riani Ariza Manager Communication, Relations & CSR Pertagas menjelaskan, pipa baru ini untuk menggantikan

pipa lama sejalan dengan program optimalisasi infrastruktur Blok Rokan. Penyaluran di pipa minyak Rokan dilakukan bertahap sepanjang tahun 2022 sejalan dengan proses transisi dari pipa lama ke pipa baru (*switching*). Pengaliran minyak secara bertahap telah dilakukan sejak awal tahun ini yang ditandai dengan momentum *First Oil In* atau penyaluran minyak perdana dari Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 3 Februari 2022.

Elok menambahkan, *switching* dilakukan secara bertahap demi memastikan kelancaran operasi pipa. "Kami lakukan penyaluran bertahap agar memastikan transisi dari pipa lama ke pipa baru berjalan dengan aman dan efektif," tuturnya.

Infrastruktur yang dibangun di masa pandemi ini telah menyelesaikan konstruksinya 100% sejak akhir tahun 2021.



FOTO: SHGPERTAGAS

Dalam melaksanakan seluruh rangkaian proyek Penggantian Pipa Minyak Rokan, Pertagas selalu mengedepankan aspek keselamatan kesehatan kerja dan kepedulian lingkungan atau HSSE. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Pertagas membukukan 27.709.487 jam kerja selamat selama periode 2014 - 2022 untuk seluruh proyek yang dilaksanakan.

Atas keberhasilan ini, Pertagas mendapatkan penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha dan Patra Karya Raksa Madya yang merupakan bentuk apresiasi dari kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas capaian jam kerja selamat dan penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Migas. ●SHG-

PERTAGAS

SOROT

EV Funday, Pertamina Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik

JAKARTA - Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menggelar kegiatan *Electric Vehicle* (EV) Funday yakni dengan melakukan konvoi kendaraan listrik menempuh jarak 14,8 Km, dimulai dari Silang Barat Daya Monas dan berakhir di Plaza Timur Gelora Bung Karno Senayan, pada Minggu, 18 Desember 2022.

Kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan dan sosialisasi Kementerian ESDM terhadap Kementerian Perhubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Konversi Sepeda Motor Bakar Menjadi Sepeda Motor Listrik Berbasis Baterai.

Selain itu, Kementerian ESDM juga melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2020 tentang Percepatan Program kendaraan Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) untuk Transportasi Jalan dan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) sebagai Kendaraan Dinas Operasional dan/ atau Kendaraan Perorangan Dinas Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

"Kami mendorong Program KBLBB ini sebagai bagian dari transisi energi untuk mewujudkan penggunaan energi yang lebih bersih, efisien, mengurangi impor BBM, menghemat devisa serta dapat menghemat subsidi BBM," kata Menteri ESDM RI Arifin Tasrif.

Dalam kesempatan itu, Arifin mengatakan bahwa target kendaraan listrik dalam dokumen *Grand Strategi Energi Nasional* dan Rancangan *Net Zero Emission* adalah sekitar 2 juta kendaraan listrik roda empat dan 13 juta kendaraan listrik roda dua pada tahun 2030.

"Kementerian ESDM telah menetapkan konversi motor BBM ke listrik sebesar 6 juta sampai tahun 2030 dengan manfaat mengurangi konsumsi BBM hingga 13,4 juta barel/tahun. Oleh karena itu, hal ini bisa menghemat kompensasi Peralite Rp9,48 triliun/tahun, penurunan emisi CO2 sebesar 4,0 Juta Ton CO2, dan peningkatan konsumsi listrik 2,6 TWh/tahun, serta *multiplier effect* pada ekonomi sekitar Rp84 triliun," ujar Arifin.

CEO Subholding Pertamina New and Renewable Energy (PNRE) Dannif Danusaputro mengatakan, untuk mendukung

program pemerintah membangun ekosistem kendaraan listrik, Pertamina sesuai penugasan menyediakan fasilitas atau infrastrukturnya terlebih dahulu.

"Hal ini dilakukan agar masyarakat yang sudah menggunakan kendaraan listrik lebih percaya diri karena *charging station* maupun *battery swapping station*-nya sudah tersedia, sehingga tidak ada kekhawatiran bagi masyarakat untuk beralih ke kendaraan listrik," terang Dannif.

Ia juga menyampaikan bahwa Pertamina terus melakukan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

"Pertamina sangat mendukung program konversi motor listrik. Hal ini sejalan dengan Pertamina yang saat ini tengah mengembangkan bisnis baterai untuk mendukung optimalisasi EV *ecosystem*, sehingga nantinya motor-motor listrik maupun motor yang dikonversi bisa melakukan *swapping* atau penukaran baterai. Ke depannya motor-motor listrik dan konversi dijualnya harus dengan menggunakan baterai terstandarisasi sehingga bisa di *swapping*," tutur Dannif. ●SHPNRE



SOROT

Antara Pemulihan Ekonomi dan Resesi, Pertamina Siapkan Diri dalam Menyusun RKAP 2023

JAKARTA - Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) menggelar Pertamina Economic Outlook 2022 dengan mengangkat tema Global Economy Crossroads in 2023: The Uncertainty in Between Economy Recovery and Recession, di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta pada Senin, 19 Desember 2022.

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini menyampaikan, acara ini memberikan masukan bagi Direktorat Keuangan Pertamina terlebih dalam menyusun RKAP Pertamina 2023.

"Kegiatan ini sangat memberikan *insight* untuk kita dalam menyusun RKAP Pertamina 2023. Masukan dari kebijakan fiskal dan *market* ini sangat berguna, mengingat di tahun 2023 ini tak kalah sulitnya dengan 2022," ujar Emma.

Meski demikian, ia melanjutkan bahwa kinerja keuangan harus tetap bertumbuh di tengah situasi yang sulit.

"Di tengah ketidakpastian ekonomi ini kita harus tetap optimistis namun harus waspada. Kita harus menunjukkan kepada *stakeholders* bahwa secara profitabilitas kita tetap bisa tumbuh dan berkembang, meskipun kita menjalankan penugasan dari pemerintah namun tetap profit secara korporasi," kata Emma melanjutkan.

Emma menyampaikan, salah satu yang membuat Pertamina bisa terus melakukan

pertumbuhan dari sisi keuangan adalah kreativitas dan pemikiran yang kritis.

"Kita di tim *finance* harus lebih kritis, harus punya *critical thinking*. Kita bisa mengkritisi keputusan bisnis dengan cara memberikan masukan dan strategi yang optimal. Selain itu, tim *finance* juga untuk bisa lebih mempunyai holistik kognitif yang melihat sesuatu itu menjadi sebuah analisa yang komprehensif," terang Emma.

Dalam kesempatan tersebut, Wahyu Utomo selaku Plt. Kepala Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (PKAPBN) menyampaikan di tahun 2023 nanti sangat dipengaruhi oleh ekonomi tahun 2022.

Ada tiga hal yang mempengaruhi ekonomi 2023, yaitu, pertama, penanganan COVID-19. "Ini salah satu faktor untuk mempersiapkan strategi dari pandemi ke endemi. Artinya, pemerintah ataupun sektor bisnis sudah memiliki cara penanganan pandemi itu seperti apa. Meskipun ada varian lain yang bermutasi nantinya kita sudah bisa beradaptasi dengan cara penanganannya," ujar Wahyu.

Kedua, pergeseran ekonomi konvensional ke digital. "Tentu ini sangat mempengaruhi karena ekonomi yang saat ini berjalan bukan hanya sebatas teritorial melainkan sudah *crossborder*. Artinya Kita harus membuka diri kepada siapapun dan di manapun. Lagi-lagi adaptasi ekonomi saat ini harus dipertimbangkan," imbau Wahyu.

Ketiga, kita akan menghadapi kapasitas ekonomi yang struktural. "Artinya, kapasitas produksi yang besarlah yang akan membuat industri-industri manufaktur bisa berjalan. Apalagi Indonesia memiliki barang komoditi yang bisa dikelola dengan baik sehingga akan menghasilkan *revenue* baru bagi negara," kata Wahyu.

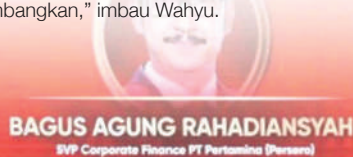
Senada dengan Emma, Wahyu mengatakan bahwa semangat untuk tetap tumbuh itu harus terus digaungkan namun tetap pada koridor bisnis dan perhatian dari perusahaan.

"Sikap optimistis itu harus tetap ada namun harus waspada, karena tantangan ekonomi saat ini juga dirasakan oleh negara lain," tutur Wahyu.

Chief Economist Bank Mandiri Andry Asmoro yang memberikan pandangannya juga menyampaikan beberapa prediksi ekonomi pada tahun 2023.

"Yang bisa kita lihat di 2023 adalah ekonomi akan berjalan lambat. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi global memang sedang terjadi saat ini, namun demikian Indonesia masih bisa bertahan dengan barang-barang komoditinya, tinggal bagaimana nantinya pemerintah mengatur melalui kebijakan-kebijakan dari pendapatan negara," kata Andry.

Namun Andry mengingatkan, pada kuartal I 2023, semua pihak harus mempersiapkan diri jika resesi memang benar terjadi. **•HM**



PERTAMINA ECONOMIC OUTLOOK 2022

Finance Directorate presents :

GLOBAL ECONOMY CROSSROADS IN 2023 : The Uncertainty in between Economy Recovery and Recession

Jakarta, 19 December 2022

KIPRAH

PGN Suplai 1.750 MMBTU/Bulan Gas Bumi ke Produsen Bumbu Mi Instan

TANGERANG, BANTEN - Akhir tahun 2022, PT PGN Tbk sebagai *Subholding* Gas Pertamina menambah penyaluran gas bumi untuk industri PT Usaha Lestari Sehat (ULS). Salah satu usaha dari Grup PT United Family Food ini akan menggunakan gas sebesar 1.750 MMBTU per bulan atau setara 50.000 M3 per bulan sebagai bahan bakar untuk boiler.

PT ULS merupakan industri yang bergerak di sektor makanan dengan produk bumbu untuk mi instan yang sehat.

Area Head PGN Tangerang Bambang Purwanto menyampaikan komitmen PGN Grup dalam menyediakan dan mendukung sektor industri, komersial hingga rumah tangga di Tangerang untuk dapat menikmati gas bumi. Gas bumi yang efisien dan bersih untuk energi skala terkecil hingga terbesar bagi industri dapat mendorong daya saing industri.

Menurut Bambang, PT ULS menghasilkan produk sehat untuk konsumen yang memperhatikan gaya hidup sehat dengan harga ekonomis. Maka, penggunaan gas bumi sebagai energi bersih dan ramah lingkungan di pabrik menjadi pilihan yang tepat dalam proses produksi. Gas bumi adalah energi fosil paling rendah emisi, sehingga

sehat untuk lingkungan karena tidak menghasilkan polusi berlebihan.

Selain itu, kata Bambang, pada prinsipnya PGN ingin mengoptimalkan sumber energi domestik yaitu gas bumi. Sumber gas bumi masih *sustainable* dalam bertahun-tahun ke depan, sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi dan menghemat impor energi.

"Sampai dengan saat ini, jumlah pelanggan industri *existing* di area Tangerang sebanyak 323 industri. Artinya, wilayah Tangerang sudah familiar dengan gas bumi dan infrastruktur penunjangnya. Secara total, ada 452 KM jaringan gas bumi di Tangerang yang pengembangan dan utilisasi gas buminya akan terus kami tingkatkan," lanjut Bambang, (13/12/2022).

PGN terus menggencarkan pengenalan manfaat dan nilai gas bumi ke masyarakat, tidak hanya pelaku industri, sehingga bisa menarik minat untuk menggunakan gas bumi. Selain industri, PGN area Tangerang telah melayani 20.377 Sambungan Rumah (SR), 12 komersial, dan 111 pelanggan kecil. Total volume gas bumi yang tersalur sebesar 67,64 BBTUD.

Kami terus melanjutkan pengembangan pasar eksisting dan pengembangan pasar baru baik untuk



FOTO: SHG

PGN terus mengembangkan pasar *existing* dan pengembangan pasar baru untuk industri dan komersial melalui jaringan pipa gas, salah satunya PT United Family Food, produsen bumbu mi instan di Tangerang.

Industri dan Komersial melalui jaringan pipa gas. Target 1 juta sambungan Rumah Tangga, kami dukung melalui perluasan jargas di Tangerang Raya seperti Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak.

"Penggunaan gas bumi merupakan paradigma untuk menjembatani

penggunaan EBT 100 persen. Mengingat potensi pemanfaatan sumber pasokan gas bumi yang besar, maka PGN meningkatkan kapasitas. Jadi tidak hanya mengandalkan jaringan pipa gas, kami akan melakukan pengembangan LNG menggunakan infrastruktur non pipa. Dengan ini, industri hingga rumah tangga yang masih jauh dari jalur pipa dapat terlayani," pungkas Bambang. ●SHG

Elnusa Tatap Optimistis Prospek Bisnis di Tahun 2023

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa, IDX: ELSA) Perusahaan jasa energi terkemuka menatap optimistis terhadap prospek bisnis pada tahun 2023. Untuk itu Elnusa pun berkeyakinan akan mendapatkan kontrak-kontrak baru dari beberapa segmen bisnis yang dijalankan perusahaan pada tahun depan.

"Perseroan optimistis dapat memperoleh kontrak-kontrak baru di 2023. Untuk target perolehan kontrak baru di 2023 diproyeksikan sebesar 40% dari target pendapatan Perseroan 2023, target tersebut masih sejalan dengan proyeksi di tahun sebelumnya. Untuk pekerjaan pada kontrak tersebut didominasi pada jasa hulu untuk pekerjaan akuisisi *seismic* dan *processing* serta perawatan sumur *Workover Services*," ucap Jayanty Oktavia Maulina, Manager of Corporate Communications PT Elnusa Tbk dalam keterangan resminya.

Guna mendukung target tersebut, Jayanty mengungkapkan untuk tahun 2023 Elnusa telah menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (Capex) berkisar Rp500 miliar. Sebagian besar Capex atau sebanyak 46% dialokasikan untuk *maintain capacity* alat survei *seismic* darat dan juga perawatan sumur. Lalu sekitar 35% dialokasikan untuk pertumbuhan bisnis pada kegiatan pemeliharaan kapasitas kelengkapan seperti pekerjaan *Hydraulic Workover*

(HWU), *Mobile Well Testing* serta Jasa Distribusi dan Logistik Energi untuk pembangunan dan revitalisasi Terminal *Petroleum Liquefied Gas* (TPLG) di Kolaka, Tanjung Pandan, dan Labuan Bajo.

"Berdasarkan kepastian market ke depan, sisanya akan digunakan untuk segmen Jasa Penunjang Migas dan Non Project," ucap Jayanty. "Melalui belanja modal yang disiapkan ini, Elnusa berkomitmen untuk siap berinvestasi dalam mendukung pertumbuhan perusahaan ke depan," sambungnya.

LANJUTKAN EXISTING PROJECT

Saat ini hingga berjalannya tahun 2023, pada Jasa Hulu, Elnusa tengah mengerjakan *existing project* untuk pengeboran sumur pengembangan, melanjutkan beberapa *project* pekerjaan survei *seismic*, serta ada beberapa prospek pada pekerjaan maintenance fasilitas penyaluran jalur migas dan konstruksi migas.

Sementara pada Jasa Distribusi & Logistik Energi, Perseroan masih akan mengerjakan beberapa perpanjangan kontrak *existing* dan juga pengembangan market di Pertamina Group. Adapun pada Jasa Penunjang, Elnusa akan memperluas *strategic partnership* dan meningkatkan bisnis *offshore support* serta melakukan peningkatan pada pekerjaan



FOTO: SHU-ELNUSA

Petwira Elnusa tetap optimistis menjalankan operasional perusahaan pada 2023.

information communication technology (ICT).

"Pada 2023, Perseroan akan melanjutkan kinerjanya melalui beberapa strategi, di antaranya melakukan penguatan *Operation Excellence*, Peningkatan Kapasitas serta Pengembangan Bisnis secara berkelanjutan," tutur Jayanty.

Jika berkaca pada pendapatan konsolidasian Perseroan yang telah dibukukan sebesar Rp8,57 triliun pada kuartal ketiga 2022, Elnusa optimistis pendapatan Perseroan pada 2023 mendatang masih bisa dipelihara dengan baik. Dari sisi target pendapatan 2023, Perseroan menargetkan adanya pertumbuhan sebesar 12% dari Rencana Kerja

2022, begitupun dari sisi Net Profit ditargetkan akan naik 14% dari Rencana Kerja 2022.

"Hal ini didorong dari peningkatan target pekerjaan *Engineering Procurement Construction & Operation & Maintenance* (EPC & OM), akuisisi data seismik, pekerjaan *well services* dan *workover*," jelas Jayanty.

Sementara itu, Jasa Distribusi & Logistik Energi juga cenderung stabil karena berkaitan dengan kebutuhan BBM masyarakat mengingat potensi tantangan di depan terkait kondisi perekonomian dan ancaman resesi pada 2023 bisa berdampak pada melemahnya kebutuhan BBM di masyarakat. ●SHU-ELNUSA

KIPRAH

Optimis Tingkatkan Produktivitas, Fungsi *Shared Services* Hadirkan Layanan *Shared Services* Multitower

JAKARTA - Pertamina berkomitmen mengimplementasikan digitalisasi dalam aktifitas bisnis operasinya. Salah satu wujud transformasi digital adalah dengan menghadirkan layanan *Shared Services Multitower*. Sedikitnya sudah ada 64 entitas di lingkungan Pertamina Group yang sudah menerapkan layanan *shared services* hingga saat ini.

Senior Vice President (SVP) *Shared Services* Pertamina, Primarini menjelaskan, bahwa Layanan *Shared Services* merupakan proses bisnis yang sifatnya berulang, standarisasi dan bisa dilakukan simplifikasi dengan bantuan digitalisasi. Layanan ini juga mampu meningkatkan produktivitas hingga 180 persen di Pertamina Group.

"Ini akan memberikan produktivitas yang lebih baik untuk lingkup Pertamina Group," ujar Primarini saat acara Go live Ceremony *Shared Services Multitower*, di Hotel Indonesia Kempinski, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa 20 Desember 2022.

Primarini juga berharap kerja sama dan dukungan seluruh pihak, khususnya Pertamina Group, agar layanan yang diberikan dapat jauh lebih baik lagi kedepannya. "Jadi dari *Shared Services* dan entitas yang dilayani di sini kita saling berinteraksi, untuk terus memberikan masukan terhadap layanan yang disampaikan oleh *Shared Services*,

sehingga kedepannya layanan ini akan menjadi lebih baik," imbuhnya.

Sementara itu, Project Leader *Shared Services*, Tedi Kurniadi menambahkan, terdapat lima tower dalam layanan *shared services*, antara lain *Finance, Procurement, Asset Management, ICT, dan Human Capital*. "Itu semuanya kami lakukan secara *centralized*, dengan harapan akan meniadakan suatu proses bisnis yang standard, kemudian meningkatkan optimalisasi, efisiensi dan produktivitas," papar Tedi.

Tak lupa, Tedi juga menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya seluruh jajaran manajemen Holding, Sub Holding maupun Anak Perusahaan di lingkungan Pertamina Group, atas segala dukungan yang diberikan. Ia berharap, layanan ini dapat diimplementasikan di seluruh Pertamina Group.

"Karena dengan implementasi *shared service* akan terjaga suatu standarisasi bisnis yang pada akhirnya akan meningkatkan optimalisasi dan produktivitas, serta tentunya dengan *shared service* itu kita akan mempercepat era digital transformasi digital," tutup Tedi.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS), I Ketut Laba menyatakan terima kasih kepada *Fungsi Shared*



SVP *Shared Services* Pertamina Primarini bersama dengan direksi anak perusahaan yang hadir secara simbolis menekan sirine tanda dimulainya Go Live *Shared Services Multitower*. Kegiatan ini diselenggarakan di Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa (20/12/2022).

Service Pertamina atas dukungan kepada PBAS. Menurutnya dengan hadirnya layanan ini akan semakin membantu meningkatkan produktivitas PBAS.

"Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih banyak atas *supportnya*, mudah-mudahan ini bisa membantu meningkatkan produktivitas kami untuk bagaimana *mensupport* Pertamina secara keseluruhan,"

ungkap I Ketut Laba.

Hal senada juga dikatakan Direktur Utama PT Patra Trading, Zulfikar. Dirinya juga menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan layanan *shared services*. "Saya ucapkan terima kasih atas *support* dari tim *Shared Services*, Insya Allah kedepannya menjadi lebih bagus lagi," pungkasnya. ●STK

Sinergi Jasa Pengerukan dan Marine, PTK Group Jalin Kerja Sama dengan Kontraktor Internasional

JAKARTA - PT Pertamina Marine Engineering (PME), anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental yang merupakan bagian dari *Subholding Integrated Marine and Logistics (IML)* bersinergi dengan PT Van Oord Indonesia, kontraktor kelautan asal Belanda.

Penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan di Kantor Pusat PTK di Jakarta pada Kamis, 8 Desember 2022 mencakup sinergitas dan integrasi dalam bidang pengerukan; reklamasi; pekerjaan-pekerjaan *under water*; jasa-jasa dan konstruksi kelautan lepas pantai; dan pekerjaan lain-lain yang berkaitan dengan jasa pengerukan dan reklamasi.

Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Direktur PME Yada Prawira Ganta, dan Direktur PT Van Oord Indonesia Peter van der Hulst, dengan disaksikan oleh Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan.

Turut hadir dalam kesempatan itu Haru Adhityawarman, Direktur Gelora Maritim Indonesia (GMI) - Liasson Company, President Director GMI Jeffrey Maringka, Komisaris GMI M R Armando, dan Business Development GMI George H Basoeki, serta segenap

Manajemen PT Van Oord Indonesia. Sementara yang hadir dari PTK termasuk Direktur Keuangan dan SDM Afan Aftory, segenap Tim Manajemen PTK, beserta Tim Manajemen PME.

Kerja sama ini untuk mensinergikan kompetensi dan keahlian bersama, mulai dari proses perencanaan dan persiapan, proses tender, proses pelaksanaan, hingga proses penyelesaian pekerjaan, juga *transfer of knowledge* berupa pemberian pelatihan teknis dan non teknis di bidang manajemen proyek, teknik, bidang terkait lainnya, termasuk konsultasi.

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menyampaikan sinergi ini adalah langkah awal mencapai keberhasilan segmen bisnis jasa marine yang profesional dengan praktek bisnis yang terbaik. Pasar yang bisa diraih selain tentunya visi menembus *Global Market*, juga *market* lokal seperti Pelindo, PLN, juga Pupuk Indonesia.

"PME merupakan Anak Perusahaan PTK yang didesain untuk *marine service* khususnya di bidang *dredging, fresh water, under water services, waste management, dan EPC*. Harapannya bisa menjadi perusahaan *dredging*



Direktur PME Yada Prawira Ganta dan Direktur PT Van Oord Indonesia Peter van der Hulst foto bersama dengan Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan usai menandatangani *joint cooperation agreement* di bidang jasa pengerukan dan reklamasi.

terbaik di Indonesia. Terima kasih atas kepercayaan PT Van Oord Indonesia untuk bekerja sama dengan PTK Grup. Semoga awal yang baik ini dapat berlanjut di bidang bisnis lainnya, di mana PTK terus mencari peluang bisnis sesuai jargon *Sailing Beyond Border*, gemilang menembus batas," tutur Nepos.

Direktur PME Yada Prawira Ganta mengucapkan terima kasih

atas dukungan yang diberikan oleh PTK dalam memfasilitasi kerja sama. "Sekerja sama ini akan saling memberikan layanan yang unggul dan keunggulan kompetitif bagi kedua belah pihak," ucap Yada.

Direktur PT Van Oord Indonesia Peter Van der Hulst menambahkan kerja sama ini juga bisa menjadi momen *transfer knowledge* untuk proyek jasa pengerukan, reklamasi, bawah air, dan lainnya. ●SHIML-PTK

KIPRAH

Kunjungi SPBB Bitung, Kepala Staf Kepresidenan Pastikan BBM Subsidi Nelayan Tepat Sasaran

MANADO, SULAWESI UTARA - Sebagai upaya untuk memastikan penyaluran solar subsidi bagi nelayan berjalan baik dan tepat sasaran, Kepala Staf Kepresidenan, Moeldoko, didampingi Deputi I KSP, Feby Calvin Tetelepta dan Dirjen Perikanan Tangkap KKP, Muhammad Zaini, melakukan kunjungan lapangan ke Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kota Bitung, Kamis (15/12/2022).

"Saya ingin memastikan nelayan tidak lagi kesulitan mendapatkan solar subsidi. Karena subsidi itu harus tepat. Ya tepat jumlah, waktu, dan sasarannya," ujar Moeldoko.

Rombongan Kepala Staf Kepresidenan berkesempatan mengunjungi SPBB (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Bunker) 7795501 Kota Bitung. Dalam kesempatan itu, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto memberikan penjelasan terkait program subsidi tepat yang diimplementasikan Pertamina sekaligus simulasi transaksi BBM secara digital menggunakan *barcode* oleh nelayan yang hendak membeli BBM bersubsidi.

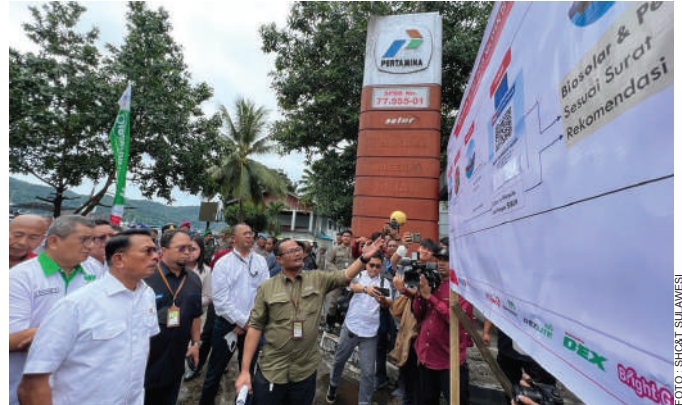
Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan penerapan program subsidi tepat

dilakukan melalui pendaftaran melalui *microsite* sebagai tahapan mendaftar secara digital konsumen pengguna BBM subsidi, termasuk nelayan. Nantinya pembelian BBM tercatat secara digital dan memonitor kuota masing-masing konsumen sehingga BBM Subsidi dapat tersalurkan secara tepat jumlah dan sasarannya.

"Mudah sekali nelayan untuk mendaftar ke *microsite* subsidi.tepat.mypertamina.id, tinggal isi data diri sesuai yang diminta dan *upload* surat rekomendasi dari dinas perikanan. Kami pun memudahkan nelayan apabila terdapat kesulitan untuk mendaftar dapat membawa surat rekomendasi ke SPBU seperti biasanya untuk bertransaksi dan dibantu didaftarkan oleh petugas di SPBU," ujar Fahrougi.

Jemmy, salah satu nelayan dengan kapal di bawah 30 GT di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) kota Bitung, mengaku semua berjalan lancar dan sudah tak lagi kesulitan untuk membeli solar bersubsidi. "Nelayan bisa langsung datang ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) untuk melakukan pembelian dengan cara *scan barcode*," kata Jemmy.

Kepada nelayan Moeldoko pun meminta agar kemudahan mendapat solar subsidi tidak disalahgunakan. Untuk itu, perlu pendataan lebih agar



Region Manager Retail Sales Patra Niaga Regional Sulawesi, Fanda Chrismianto (kanan) bersama Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto (tengah) sedang menjelaskan alur penyaluran BBM Subsidi untuk Nelayan dalam skema program subsidi tepat yang terintegrasi digital melalui sistem kepada Kepala Staf Kepresidenan, Moeldoko pada Kamis (15/12) di SPBB 7795501 Kota Bitung

kuota solar subsidi benar-benar tepat sasaran.

"Jangan sampai ini dipenuhi, tapi nanti BBM nya malah bocor di sana-sini. Pemerintah sudah memberi, nelayan harus menjaganya," seru Moeldoko.

Moeldoko memastikan, pengintegrasian data nelayan di KUSUKA dengan sistem My Pertamina melalui program subsidi tepat yang

dicanangkan merupakan hasil *debottlenecking* yang dilakukan Kantor Staf Presiden bersama Kementerian/Lembaga terkait dan Pertamina.

"Untuk itu, KSP mendorong penyederhanaan akses bagi nelayan kecil serta digitalisasi data melalui integrasi dengan sistem yang telah dikembangkan oleh Pertamina melalui program subsidi tepat dan Kartu KUSUKA," terangnya. ■ SHC&T SULAWESI

Chair of TF ESC B20 : Kita adalah Agent of Change Transisi Energi

JAKARTA - Forum internasional G20 Presidensi Indonesia berhasil dilaksanakan di Bali pada pertengahan November lalu. Keberhasilan tersebut tak lepas dari peran aktif Task Force Energy, Sustainability, and Climate B20 dalam melahirkan tiga rekomendasi kebijakan di bidang transisi energi berkelanjutan yang dibahas dalam forum G20.

"Tidak terasa sudah 1 tahun rasanya baru kemarin, karena banyak yang sudah kita lakukan bersama dan kita menjalaninya dengan sukacita. Saya berterima kasih karena tim yang ikut bergabung semuanya luar biasa dan kami kita tidak salah pilih karena memang ini tim terbaik yang pernah saya miliki," ujar Chair TF ESC B20 Nicke Widyawati dalam acara Graduation Night of TF ESC B20 di Cloud Lounge Jakarta, Senin, 12 Desember 2022.

Nicke menambahkan bahwa tugas TF ESC B20 tak berhenti sampai di sini saja. Menurutnya, tim yang ada saat ini memiliki pemahaman yang lebih utuh mengenai transisi energi untuk mencapai komitmen *net zero emission*.

"Semua yang ada di sini merupakan *agent of change* menjadi eksekutor untuk mewujudkan komitmen tersebut menjadi suatu aksi nyata," kata Nicke.

Nicke yang juga Direktur Utama Pertamina mengimbau agar

program-program TF ESC B20 tetap inklusif. "Ini adalah program untuk Indonesia dan dunia, tolong tetap terjaga karena kita harus menjadi agen perubahan dari program yang sudah kita jalankan sampai saat ini," imbau Nicke.

Deputy Chair TF ESC B20 Agung Wicaksono mengatakan tim yang ada saat ini mampu menghasilkan kerja sama yang nyata, dengan diresmikan PLTS Atap yang dipasang di Kawasan Industri Jababeka.

"Jadi ini adalah aksi nyata yang sudah kita lakukan bersama. Sebagai mitra, saya merasa tentu harus ada sesuatu yang kita bangun bersama antara Jababeka dengan Pertamina dan perusahaan-perusahaan yang ada di B20," kata Agung.

Agung juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim yang sudah bekerja dengan sangat baik mewujudkan upaya-upaya transisi energi.

"Masa depan Indonesia ada di tangan kita semua. Artinya, sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci utama dalam melakukan transisi energi. SDM yang telah terbentuk ini dan ditempa oleh TF ESC B20-lah yang akan menentukan masa depan negeri ini," ujar Agung.

Policy Manager TF ESC B20 Oki Muraza berharap ke depan akan ada sejarah yang akan membuat tim TF ESC B20 kembali bersama.

"Hubungan baik ini bisa kita



Chair of Task Force Energy Sustainability Climate B20, Nicke Widyawati memberikan sambutan dalam acara Graduation Night of Task Force Energy Sustainability Climate B20 2022 di The Plaza, Jakarta, Senin, (12/12/2022).

rawat dengan baik dan bisa lebih banyak melahirkan pekerjaan-pekerjaan besar karena memang ini ada dalam sejarah," tutur Oki.

Ketiga rekomendasi final dari TF ESC-B20 yakni meningkatkan kerja sama global melalui 3 agenda besar. Pertama, mempercepat transisi ke penggunaan energi berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon dari penggunaan energi.

Kedua, memastikan transisi yang berkeadilan dan terjangkau dan ketiga, meningkatkan akses dan kemampuan konsumen untuk mengonsumsi energi bersih dan

modern.

Rekomendasi yang dihasilkan tersebut merupakan jawaban atas tiga isu utama transisi energi yakni : pertama, pengembangan teknologi untuk meningkatkan *capacity building* di berbagai negara.

Kedua, meningkatkan nilai yang akan menarik akses investasi dan pembiayaan melalui skema *green financing*. Ketiga, mengembangkan kemitraan dan kolaborasi khususnya bagi UMKM yang merupakan penyokong pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang. ■ HM

SOCIAL Responsibility**Keren, 511 UMK Berhasil Naik Kelas melalui Program UMK Academy 2022**

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Ery Widiastono memberikan ucapan selamat secara virtual kepada UMK yang naik kelas setelah mengikuti UMK Academy 2022.

JAKARTA - Sebanyak 722 peserta UMK Academy 2022 telah mengikuti berbagai rangkaian aktivitas pembekalan sejak bulan Agustus 2022 lalu, hingga akhirnya 511 UMK berhasil lulus dan dinyatakan naik kelas pada acara Graduation Day yang dilaksanakan secara daring, Jumat, 23 Desember 2022.

Peserta yang dinyatakan lulus tersebut terdiri dari empat kelas, yakni *Go Modern* dan *Go Digital* masing-masing 141 UMK, *Go Online* 125 UMK dan *Go Global* 104 UMK. Peserta telah memenuhi minimal dua kriteria yang telah dijadikan acuan parameter diantaranya peningkatan omzet, peningkatan jumlah pegawai, kapasitas produksi dan memasarkan produknya hingga ke luar negeri, serta melibatkan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk.

PTH Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Ery Widiastono dalam sambutannya saat Graduation Day UMK Academy 2022 mengucapkan selamat kepada 511 peserta UMK Academy 2022 yang telah naik kelas, dan juga mengucapkan terima kasih kepada para mentor yang intens memberikan pembinaan dan pendampingan kepada para UMK binaan selama lima bulan terakhir.

"Melalui UMK Academy diharapkan bisa menjadi tempat belajar bagi para UMK secara komprehensif sehingga dapat langsung di implementasikan kepada usaha yang sedang di jalani, serta kapasitas dan *skill entrepreneurship* UMK semakin meningkat dengan optimal agar siap mengakses pasar ekspor yang semakin terbuka lebar," ujarnya.

Dalam sambutannya, VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan UMK Academy merupakan program Pembinaan UMK yang dilakukan secara terstruktur, berjenjang

dan terintegrasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan para Mitra Binaan, serta menyesuaikan dengan trend dan tantangan pasar sesuai komitmen perusahaan untuk mendukung pengembangan UMK yang berkelanjutan sehingga dapat membantu pengembangan UMK secara optimal.

"Kami berharap seluruh UMK dapat menjadi lulusan terbaik di bidangnya masing-masing, terus kreatif dan inovatif serta harus bisa memadukan kebutuhan antara *supply* dengan *demand*, dan bagaimana kita bisa melihat potensi market, bahkan kita harus bisa menjadi *trend maker*," tutur Fajriyah.

Salah satu UMK yang dinyatakan lulus dari program Pertamina UMK Academy 2022 adalah Sahono, pemilik usaha JeggBoy & Girl. UMK asal kota Salatiga Jawa Tengah ini merupakan layanan ojek lokal yang melayani kebutuhan konsumen, mulai dari belanja di pasar tradisional, *supermarket*, makanan siap saji hingga jasa antar barang. Saat ini JeggBoy & Girl sudah memiliki 250 *driver* dimana 40% nya adalah perempuan.

"Terima kasih kepada Pertamina, kami berharap tahun depan pelatihannya tidak hanya *online* tetapi juga kami bisa diberikan pelatihan secara *offline*, agar bisa bertatap muka dengan para pelaku usaha lain dan juga bisa berkolaborasi sehingga kami bisa tumbuh bersama," ucapnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Arnie, Pemilik Kandora Coffe yang memproduksi kopi Torabika dan Arabika yang sudah di *roasting* ini berhasil dinyatakan lulus di kelas UMK *Go Global*. Mempekerjakan delapan orang Ibu Rumah Tangga sekitar dan mengambil bahan baku kopi dari para petani lokal menjadi komitmen Kandora Coffe sejak awal untuk

mengembangkan sumber daya lokal.

"Berkat pembinaan dari Pertamina usaha kami mampu lebih berkembang, dan melalui pelatihan yang diberikan kami banyak melakukan perubahan mulai dari kemasan hingga cara melakukan penjualan secara *online* untuk perluasan wilayah pemasaran," tuturnya.

Fajriyah menambahkan para pelaku UMK harus mengimbangi inovasi serta inisiatif untuk memupuk kepedulian terhadap lingkungan. "Salah satu wujud nyata yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMK untuk berperilaku ramah lingkungan yakni memperhatikan kemasan produk yang digunakan, serta pengaruh yang ditimbulkan terhadap lingkungan," pungkasnya.

Melalui Program PUMK dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Serta berupaya terus mendorong setiap mitra binaan menjadi UMK naik kelas dan Go Global.

Pertamina yang kini berusia genap 65 tahun, juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. ● CSR&SMEPP



Salah satu UMK yang dinyatakan lulus dari program Pertamina UMK Academy 2022 adalah usaha JeggBoy & Girl. UMK asal kota Salatiga Jawa Tengah ini merupakan layanan ojek lokal yang melayani kebutuhan konsumen, mulai dari belanja di pasar tradisional, *supermarket*, makanan siap saji hingga jasa antar barang. Saat ini JeggBoy & Girl sudah memiliki 250 *driver* dimana 40% nya adalah perempuan.

SOCIAL Responsibility

Hari Disabilitas Internasional, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Serahkan Bantuan Kursi Roda

MEDAN, SUMATERA UTARA - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut menyerahkan 15 kursi roda dalam acara peringatan Hari Disabilitas Internasional di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumut), di Aula Tengku Rizal Nurdin, Medan, Jumat, 16 Desember 2022. Bantuan kursi roda ini diserahkan secara simbolis oleh perwakilan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Budi Handoko selaku Fungsi *Medical* kepada Plt. Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat SetdaprovSU, Baharuddin Siagian.

Pada kesempatan tersebut, Baharuddin mengapresiasi langkah Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut yang turut serta dalam mendukung program Pemprov Sumut sekaligus memeringati Hari Disabilitas

Internasional.

“Kami atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi yang diberikan. Semoga bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh saudara-saudara kita,” ujar Baharuddin.

Sementara itu, penerima bantuan kursi roda, Sri Rita yang hadir dalam kegiatan tersebut turut mengapresiasi peran aktif dari Pertamina dan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara.

“Alhamdulillah saya mendapat bantuan kursi roda yang bisa saya gunakan untuk kegiatan sehari-hari,” ujar Sri yang merupakan warga Serdang Bedagai (Sergai).

Sementara itu, Area Manager



Perwakilan Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Budi Handoko foto bersama perwakilan difabel yang mendapatkan kursi roda dari Pertamina.

Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan, Pertamina akan selalu hadir, aktif dan peduli

terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Ia berharap bantuan ini dapat mempermudah aktivitas difabel yang membutuhkan. •SHC&T SUMBAGUT

PT KPI Unit Dumai Santuni Anak-anak Panti Asuhan

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai melaksanakan kegiatan syukuran peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 PT Pertamina (Persero), dengan tema *Energizing Your Life*, pada Senin (12/12/2022).

Agenda dipusatkan di Gedung Balai Pertemuan Sasana Mitra (BPSM) Komplek Perumahan Pertamina Bukit Datuk yang dihadiri General Manager RU II, tim manajemen, *section head*, dan seluruh pekerja PT KPI RU II baik yang di Dumai, Sei. Pakning, maupun Pangkalan Brandan.

Dalam acara tersebut, Kilang Pertamina Dumai menyerahkan santunan kepada Panti Asuhan Ummi Kalsum. Bantuan yang diberikan berupa bingkisan dan santunan untuk anak-anak panti asuhan.

Santunan ini berasal dari dana yang terkumpul dari sumbangan tim manajemen, *section head*, maupun pekerja Pertamina yang secara rutin dikumpulkan di setiap rapat koordinasi maupun rapat bisnis

Sementara itu, GM PT KPI RU II, Didik Subagyo mengatakan kegiatan ini digelar sebagai bentuk rasa syukur pada momen HUT ke-65 PT Pertamina (Persero). Menurutnya PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang amanah *holding company* di sektor energi, akan terus berkomitmen untuk menyediakan energi dan mengembangkan energi baru dan terbarukan dalam rangka mendukung terciptanya kemandirian energi Nasional.

“PT Kilang Pertamina Internasional sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* PT Pertamina (Persero) siap menghadapi tantangan dan kompetisi di lini bisnis pengolahan dan petrokimia untuk mendukung Pertamina menjadi perusahaan global energi terdepan,” ungkapnya.

Dia menyebutkan seperti yang telah disampaikan sebelumnya pada acara HUT PT KPI ke-5 dan Townhall Meeting RU Dumai, PT KPI RU Dumai telah memberikan pencapaian kinerja yang luar biasa, karena telah memberikan kontribusi



GM PT KPI RU II, Didik Subagyo secara simbolis menyerahkan santunan dan bingkisan kepada anak-anak dari Panti Asuhan Ummi Kalsum

yang positif termasuk penobatan 16 penghargaan yang luar biasa.

Menurutnya, para pekerja Pertamina patut bangga dan bersyukur atas pencapaian RU Dumai pada tahun ini dan tahun sebelumnya. Namun PT KPI RU Dumai diharapkan akan terus mampu menghadapi dinamika bisnis di tahun-tahun mendatang. Kemudian juga menumbuhkan optimisme untuk selalu menciptakan peluang pertumbuhan baru, dan optimalisasi bisnis sehingga PT KPI RU Dumai dapat terus tumbuh

sesuai dengan harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Didik mewakili Management RU Dumai juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas prestasi dan kinerja nyata perwira RU Dumai. Pihaknya meyakini, ke depan perwira RU II sebagai backbone jalannya bisnis RU Dumai akan tetap mampu menjadi penopang untuk terciptanya *high performance organization*, dengan terus melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitas. •SHR&P

DUMAI

SOCIAL Responsibility**Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Salurkan Bantuan Banjir di Natuna**

NATUNA, KEPRI - Pertamina Patra Niaga tak hanya mendistribusikan energi ke daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar (3T). Sebagai bentuk kepedulian, Pertamina Patra Niaga juga sigap memberikan bantuan untuk masyarakat yang terdampak banjir di Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau (Kepri).

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria menyampaikan, melalui Fuel Terminal Natuna Group, Pertamina menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak berupa paket sembako untuk masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Natuna.

"Kami terus berkoordinasi dengan BPBD setempat untuk memonitor bencana banjir yang terjadi di Natuna untuk menyalurkan bantuan yang memang diperlukan di waktu yang cepat. Semoga

bantuan yang diberikan dapat meringankan saudara-saudara kita yang terdampak banjir," ucap Satria, Sabtu (17/12/2022).

Bantuan yang diberikan berupa beras, biskuit, minyak goreng, mie instan, air mineral dan lain sebagainya. Ia juga memastikan kondisi sarana dan fasilitas (sarfas) Pertamina Patra Niaga aman, begitu juga dengan stok BBM dan LPG.

"Sarfas dan stok BBM serta LPG aman. Kami akan terus memantau kondisi di lapangan dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, sambil terus berkoordinasi dengan pihak-pihak setempat," ucapnya.

Sebelumnya, bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Fuel Terminal Manager Natuna Group, Evandrey Yandiarta kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Natuna, Raja Darmika, Jumat, (16/12/2022).



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Fuel Terminal Manager Natuna Group, Evandrey Yandiarta secara simbolis menyerahkan bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di Natuna kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Natuna, Raja Darmika, Jumat, (16/12/2022).

Banjir yang terjadi di Kabupaten Natuna, Kepri disebabkan oleh curah hujan yang tinggi pada Rabu (14/12/2022). Berdasarkan data yang dihimpun Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), hingga Kamis (15/12/2022) pukul 07.00 WIB, banjir menggenangi empat wilayah,

antara lain Kelurahan Ranai Darat, Kelurahan Bandarsyah, Kelurahan Ranai dan Kelurahan Batu Hitam yang berada di Kecamatan Bunguran Timur. Pemerintah daerah setempat menyediakan dua pos pengungsian yang berada di Masjid Agung dan di Pantai Piwang bagi masyarakat yang ingin mengungsi. ●SHC&T SUMBAGUT

Kilang Pertamina Cilacap Gelar Khitanan Massal

CILACAP, JAWA TENGAH - Sebagai rangkaian memeriahkan HUT ke-65 PT Pertamina (Persero), Kilang Cilacap melalui Baituzzakah Pertamina (Bazma) kembali menyelenggarakan bakti sosial khitanan massal untuk 164 anak-anak yatim dan duafa. Kegiatan digelar di dua titik selama dua hari pada Sabtu – Minggu (10 – 11/12/2022).

Diawali di Rumah Sakit Pertamina Cilacap (RSPCI), kegiatan diikuti 133 anak yang berasal dari berbagai wilayah di Kabupaten Cilacap. "Ini adalah salah satu kegiatan rutin bakti sosial kami sebagai wujud kepedulian, membantu masyarakat yang kurang mampu melalui penyelenggaraan khitanan massal," kata Ketua Bazma RU IV Cilacap, Ahmad Din Sornin dalam laporannya.

Diharapkan Ahmad Din, hal ini menjadi sarana mempererat silaturahmi dengan masyarakat di sekitar perusahaan. "Kilang ini ada di Cilacap. Tentu kami lakukan

upaya maksimal dan optimal memberikan manfaat sebesar-besarnya melalui berbagai kegiatan yang dibutuhkan masyarakat," imbuhnya.

Senada Pjs. GM PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap, Ikhwan Rosadi mengingatkan kembali pentingnya pelaksanaan khitanan. "Bagi seorang muslim, khitanan ini merupakan syariat yang harus dilaksanakan. Selain sebagai bukti kepatuhan, secara ilmiah hal ini juga sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan," jelasnya.

Ditambahkan kegiatan rutin ini juga membawa misi perusahaan khususnya Kilang Cilacap sebagai perusahaan global di bidang penyediaan energi kebanggaan bangsa. "Dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) bakti sosial ini merupakan implementasi tujuan ketiga yakni memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan



FOTO: SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Cilacap memberikan santunan kepada peserta khitanan massal

bagi semua untuk semua usia," kata Ikhwan.

Kepala Dinas Kesehatan Cilacap, dr. Pramesti Griana Dewi mengapresiasi kepedulian PT KPI RU IV yang rutin menyelenggarakan khitanan massal. "Kami tentu menyambut baik dan memberikan penghargaan tinggi kepada PT KPI RU IV Cilacap. Khitanan massal rutin ini juga berkontribusi dalam upaya menekan angka kemiskinan khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap dan umumnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Semoga ini

bisa terus konsisten," katanya.

Di hari kedua, khitanan massal dilaksanakan di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah diikuti 31 anak-anak. Kegiatan ini juga menjadi wujud kolaborasi berbagai lembaga & organisasi internal Kilang Cilacap, seperti Badan Dakwah Islam (BDI), RPSCI, Badan Pembina Olahraga (Bapor) 4Gass, Persatuan Wanita Patra (PWP), Koperasi Wanita Patra (KWP), dan Koperasi Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma (Kopama). ●SHR&P CILACAP

SOCIAL Responsibility

Peringati Hari Menanam Pohon Indonesia, Pertamina Gelar Lintas Alam dan Tanam Pohon

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) 2022 diperingati oleh Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan dengan cara yang agak berbeda. Selain dilakukan penanaman pohon, kegiatan juga dirangkai dengan jalan lintas alam dengan melewati kawasan hutan di lingkungan perumahan Pertamina, Sabtu, 17 Desember 2022.

"Pada hari ini kita melaksanakan penanaman pohon untuk menyambut Hari Menanam Pohon Indonesia yang jatuh pada tanggal 28 November yang lalu," kata GM PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho. Dalam kegiatan tersebut, PT KPI Unit Balikpapan mengundang semua pemangku kepentingan yang berada di Kota Balikpapan.

Walau hujan gerimis, peserta tetap antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan. Diawali dengan senam bersama, peserta dibagi dalam beberapa rombongan melakukan jalan lintas alam melewati kawasan hutan Pertamina.

"Selain kegiatan menanam

pohon, kita juga melakukan napak tilas sejarah kota Balikpapan," kata Bayu. Kegiatan lintas alam dilakukan dengan melewati kawasan wahana Patra Lestari Gunung Sepuluh Timur.

Sebagai bagian dari kegiatan, di lokasi tersebut, PT KPI Unit Balikpapan dan para pemangku kepentingan juga melakukan penanaman 100 pohon jenis ulin dan meranti.

Melalui kegiatan menanam ini, Bayu berharap agar generasi mendatang masih bisa merasakan kota Balikpapan yang hijau dan juga ramah lingkungan.

"Kegiatan ini juga bagian dari kegiatan perayaan HUT ke 5 PT KPI. Sesuai dengan *tagline* HUT ke 5 PT KPI *beyond business*, PT KPI akan menjalankan bisnisnya dengan konsep yang tidak biasa-biasa saja, tetapi juga peduli pada aspek-aspek lingkungan dan masyarakat," kata Bayu.

Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan oleh Pemerintah Kota Balikpapan. "Pemerintah Kota Balikpapan memberikan apresiasi kepada



Kegiatan tanam pohon agar generasi mendatang masih bisa merasakan kota Balikpapan yang hijau dan ramah lingkungan.

Pertamina yang telah melaksanakan kegiatan ini," kata Asisten Perekonomian Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Agus Budi Prasetyo.

Menurut Agus, pohon merupakan hal yang sangat penting sebagai penyangga kehidupan manusia. Untuk itu, Pemerintah Kota mengimplementasikannya dalam

kebijakan tata ruang Kota Balikpapan.

"Hanya 48% dari seluruh luasan kota Balikpapan yang dapat digunakan sebagai kawasan berusaha. Sisanya 52% merupakan kawasan hijau," kata Agus. Oleh karena itu, perlu dukungan dari semua pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi Kota Balikpapan. ●SHR&P BALIKPAPAN

Pertagas OEJA Adakan Lomba Mewarnai untuk Siswa PAUD Inklusif

SIDOARJO, JAWA TIMUR - Afiliasi Sub Holding Gas Pertamina, yakni PT Pertamina Gas Operation East Java Area (Pertagas OEJA) bersama mitra binaan Taman Olah Jelantah memperluas manfaat jaring pengaman sosial hingga ke siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Yayasan Tirta Bangsa, Desa Kalitengah, Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur. Pertagas OEJA dan para ibu pengelola Taman Olah Jelantah menyelenggarakan Lomba Mewarnai bertema "Lingkungan" yang diikuti lebih dari 30 siswa berkebutuhan khusus dan siswa PAUD reguler, Kamis, 15 Desember 2022.

Tirta Bangsa merupakan satu-satunya PAUD di Kecamatan Tanggulangin dan merupakan pusat edukasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus serta anak-anak dari keluarga kurang mampu. Menyadari pentingnya edukasi bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan siswa PAUD ini, Pertagas OEJA dan pengelola Taman Olah Jelantah merasa perlu mendukung kegiatan edukasi bagi para siswa

inklusif.

Muslika selaku Ketua Yayasan PAUD Tirta Bangsa menyampaikan apresiasi atas dukungan Pertagas OEJA dan pengelola Taman Olah Jelantah. "Senang sekali rasanya, PAUD Tirta Bangsa ikut dibantu oleh Pertagas. Kebetulan memang anak-anak di sini belum pernah merasakan lomba mewarnai di atas kain kanvas. Mudah-mudahan kegiatan ini membantu mengembangkan analisis visual mereka, dan membantu melatih konsentrasi anak," ujar Muslika.

Ia juga berterima kasih karena sebelumnya Pertagas dan pengurus Taman Olah Jelantah telah menyerahkan sarana permainan anak dan permainan edukatif yang mendukung proses belajar-mengajar untuk siswa yang berkebutuhan khusus dan siswa PAUD reguler.

Di tempat terpisah, Manager Communication Relation & CSR Pertagas, Elok Riani Ariza menyampaikan, setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang

sesuai dengan kebutuhannya. "Melalui lomba mewarnai ini kami berharap dapat membantu mengembangkan motorik halus pada anak, berlatih memecahkan masalah secara kreatif, juga meningkatkan koordinasi mata dan tangan. Tentunya kami juga ingin menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini," jelas Elok.

Dalam kesempatan itu, Pertagas OEJA dan penggerak Taman Olah Jelantah juga menyosialisasikan bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan serta program Rumah Tampung Jelantah Tri Tunggal Dwi yang kebetulan lokasinya berdekatan dengan PAUD Tirta Bangsa.

Dana yang dihasilkan dari penjualan jelantah yang terkumpul dimanfaatkan oleh kelompok Tri Tunggal Dwi sebagai Jaringan Pengamanan Sosial untuk mendukung berbagai kegiatan sosial dan masyarakat rentan di Desa Kalitengah. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan di antaranya bantuan paket



Hasil karya siswa PAUD inklusif yang berhasil mewarnai di atas kanvas.

sembako untuk 150 ODGJ, bantuan modal usaha bagi 15 lansia, bantuan peralatan pendidikan dan lomba menggambar untuk 30 anak PAUD inklusif, 6 kali pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, 6 kali kegiatan posbindu, 125 paket Jumat Berkah bagi masyarakat rentan juga modal kios sembako dan lainnya dengan total penerima manfaat langsung mencapai 340 orang. ●SHG-PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

PT KPI Unit Dumai Kerja Sama dengan BPTP Riau untuk Budi Daya Sorgum di Lahan Gambut

DUMAI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai bekerja sama dengan Badan Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau dalam pelaksanaan program budi daya sorgum di lahan gambut. Kerja sama ini merupakan salah satu upaya mendukung pemerintah dalam penguatan ketahanan pangan nasional karena sorgum menjadi salah satu jenis tanaman sumber pangan.

Sebagai sumber pangan, sorgum berada pada urutan ke-5 setelah gandum, jagung, padi, dan kedelai. Selain mengandung nutrisi, batang sorgum juga mengandung gula dan bioetanol sehingga dapat dimanfaatkan pula sebagai pakan ternak dan sumber bioetanol.

Pada pembukaan Pelatihan Sorgum, Kepala BPTP Riau

Shannora Yuliasari menyambut baik rencana PT KPI RU Dumai untuk melaksanakan program budi daya sorgum melalui pemberdayaan masyarakat karena sorgum termasuk dalam rencana strategis nasional penguatan ketahanan pangan.

“Kita berterima kasih kepada PT KPI karena telah menginisiasi budi daya sorgum di Kota Dumai. Artinya PT KPI RU Dumai ikut membantu BPTP dan Pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional,” ujarnya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU Dumai, Nurhidayanto menyampaikan uji coba budi daya sorgum di lahan gambut melalui pemberdayaan kelompok tani yang sudah aktif melakukan aktivitas pertanian di lahan gambut.



Uji coba penanaman sorgum di lahan gambut.

“Kita sudah ada kelompok petani binaan di lahan gambut. Tahun ini kita uji coba untuk pertanian sorgum. Jika hasilnya baik, akan kita kembangkan terus,” tuturnya.

Saat ini BPTP masih melakukan

penanaman di lahan nongambut. Dengan adanya inisiasi program budi daya sorgum di lahan gambut akan memperluas kemungkinan penanaman sorgum di Riau karena memiliki lahan gambut yang luas. •SHR&P DUMAI



BTW, the holiday ended, so Back To WORK!

Prepare your working tools:

Install the latest antivirus

Change your password regularly

Update to the latest OS (operating system)



Information Security Awareness 2022



PFUPDATE: BLUE CARBON INITIATIVE

Pakar Nasional dan Internasional Beri Solusi Hindari Bencana Pemanasan Global

JAKARTA - United Nations Environment Programme (UNEP) merilis *Emission Gap Report 2022* yang menekankan gentingnya perubahan iklim yang sedang kita hadapi. UNEP mengungkap bahwa *Nationally Determined Contributions* (NDC) yang ditetapkan pada COP26 2021, belum memberikan dampak positif terhadap pemanasan global. Dengan kebijakan NDC yang ada, suhu bumi diperkirakan akan meroket dari 1,15° di 2022 menjadi 2,8° di akhir milenium.

Dengan melonjaknya temperatur global, permukaan air laut diestimasi akan naik hingga 56 cm, berpotensi menenggelamkan kota-kota pesisir. Akibatnya, ratusan juta penduduk terpaksa direlokasi. Ilmuwan memprediksi gelombang panas laut akan menghancurkan terumbu karang dan biota laut. Jika bumi mencapai suhu 2°, sebanyak 73% populasi global akan menderita gelombang panas setiap lima tahun.

"Pemerintah Indonesia telah menetapkan *Enhanced Nationally Determined Contribution* dengan meningkatkan target pengurangan emisi gas rumah kaca melalui kemampuan sendiri dari 29% menjadi 31,89%. Sedangkan target dengan dukungan internasional meningkat dari 41% menjadi ke 43,2%. Untuk mendukungnya, CSR Pertamina melalui Pertamina Foundation meluncurkan *Blue Carbon Initiatives* sebagai salah satu prioritas ESG Pertamina. *Roadmap* empat tahun *Blue Carbon Initiatives* ditargetkan untuk mencapai dampak positif melalui proyek reforestasi dan konservasi hutan, membangun desa energi berdikari serta perlindungan biodiversitas," sebut Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, dalam wawancara di

pembukaan Simposium Internasional Blue Carbon (19/12/2022).

Simposium internasional bertema "*The Role of Blue Carbon in REDD+ and NDC*", diinisiasi Pertamina Foundation berkolaborasi dengan Universitas Pertamina dan ECADIN. Gelaran ini dihadiri pakar bidang lingkungan dari dalam dan luar negeri, membahas kebijakan biodiversitas di wilayah ASEAN, peran *blue carbon* dalam ekosistem pesisir dan perkembangan serta peluang pemanfaatan *blue carbon*.

Carlo M. Carlos, pakar bidang lingkungan dari ASEAN Center for Biodiversity, menyampaikan upaya ASEAN dalam mengurangi dampak negatif emisi karbon melalui program "*22 Action Target for 2030*". "Melalui ASEAN Center for Biodiversity, kami mengkoordinasikan upaya konservasi dan keberlanjutan biodiversitas di negara-negara ASEAN. Diantaranya melalui ASEAN *Youth Biodiversity Programme*, reduksi polusi, pengelolaan sumber daya alam, pengembangan kapasitas dan lain-lain," jelas Carlos.

Di Indonesia, *blue carbon* tersebar melalui ekosistem pesisir seperti hutan bakau, hutan mangrove dan padang lamun. Indonesia memiliki 23% dari total luasan hutan mangrove dunia, atau sekitar 3,22 juta ha. Potensi jumlah cadangan *blue carbon* yang dapat diserap di Indonesia mencapai 891,7 ton C/ha.

Besarnya peluang ekosistem pesisir ini menjadi salah satu fokus utama dalam rancangan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dr. Novi Susetyo Adi, Peneliti Pusat Riset Kelautan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), menyampaikan Indonesia memasukkan hutan

mangrove dalam rencana program *reducing emissions from deforestation and forest degradation plus* (REDD+) berskala yurisdiksi di bawah Dana Karbon Fasilitas Kemitraan Karbon Hutan (*Forest Carbon Partnership Facility / FCPF*).

Namun besarnya peluang tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia juga harus bersiap dalam menghadapi tantangan dalam pengembangan *blue carbon*. Dr. A'an Johan Wahyudi sebagai perwakilan dari Badan Riset dan Inovasi Nasional mengungkapkan bahwa Indonesia akan menghadapi tantangan pengembangan berbagai vegetasi yang tumbuh di ekosistem pesisir dan laut, pengembangan area konservasi dan pengurangan emisi karbon.

Sementara itu, Prof. Catherine Lovelock dari School of Biological Sciences The University of Queensland menyampaikan, berdasarkan penelitiannya, pengembangan *blue carbon* memiliki banyak manfaat. Tidak hanya menambah keberagaman biofisik, *blue carbon* mampu membawa peluang finansial seperti objek wisata. *Blue carbon* juga menghasilkan keragaman hayati, melindungi pesisir pantai, menjaga kualitas air serta menjaga biota laut.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Ir. I Gusti Nyoman Wiratmaja Puja, Ph.D., berharap simposium internasional ini dapat membangun kolaborasi riset dan jejaring peneliti *blue carbon*. "Universitas Pertamina bersama mitra-mitra dalam dan luar negeri, mengumpulkan para pakar untuk membahas tantangan, potensi dan usulan rekomendasi guna pengembangan *blue carbon* kepada Pertamina maupun pemerintah," tutupnya. ●PF



Pertamina Foundation berkolaborasi dengan Universitas Pertamina dan ECADIN mengadakan Simposium internasional bertema "The Role of Blue Carbon in REDD+ and NDC".

Go Live E-STK – “A New Way Of Governance - Integrated - Agile Movement!

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

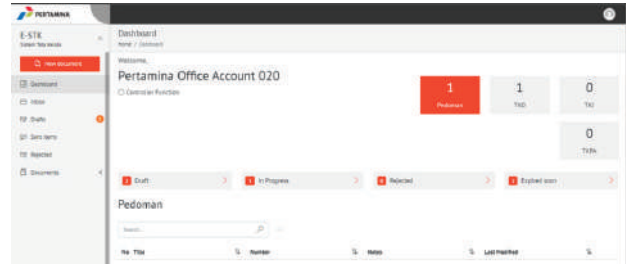
Fungsi Koordinator Pengembangan STK dalam Pedoman Sistem Tata Kerja No. A04-03/K10000/2021-S9 memiliki tugas, diantaranya mengelola *system web* E-STK dengan memanfaatkan fasilitas aplikasi teknologi informasi yang tersedia di Perusahaan dan memberikan *approval* dokumen STK bentuk Pedoman dalam *system web* E-STK. Berdasarkan *concern* tersebut, Fungsi QMS mengundang Fungsi Pengendali STK *Holding* dan *Sub Holding* dalam Go Live E-STK dan Pemaparan Hasil STK Audit *Holding* tahun 2022 pada Selasa 27 Desember 2022.



Aplikasi e-STK yang selalu dimonitor oleh BOD dalam laporan *retreat* dan BOC dalam rapat KNR akhirnya dapat dilaksanakan Go Live dimana awalnya baru disanggupi akan launching pada akhir Februari 2023 namun dapat dilakukan percepatan dengan melakukan *developer parallel* pada 4 jenis STK, sehingga dapat di *launching* lebih cepat pada 27 Desember 2022 lalu, Hal tersebut tentu dapat dilakukan setelah proses UAT selesai pada 22 Desember 2022 dan seluruh dokumen pengembangan aplikasi sudah di-*approved* oleh Tim Manajemen SDM dan Penunjang Bisnis.

Pada E-STK terbaru terdapat beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan portal STK terdahulu, terdapat fitur *digital approval*, *automatically upload* tidak seperti portal STK terdahulu yang masih menggunakan fitur *upload manual* sehingga ada beberapa STK yang belum di-*upload* oleh *user*, fitur untuk melakukan ratifikasi STK, Semoga dengan E-STK ini, Pengelolaan STK di Pertamina dapat lebih optimal dan dapat mendukung proses penyederhanaan birokrasi. Sesuai dengan *tagline* “A New Way Of Governance - Integrated - Agile Movement!

Aplikasi E-STK ini dapat diakses pada [link: https://apps.pertamina.com/estk](https://apps.pertamina.com/estk). Aplikasi yang *pilot project* nya diterapkan di lingkungan *Holding* ini memiliki 3 *role*, yaitu *Role User* yang merupakan pengendali



STK di *Holding*, *Role Guest* dimana seluruh Pekerja *holding* dapat melihat dan mendownload STK *Holding* terbaru, dan *Role Admin* yang menjadi tanggung jawab dari Fungsi Pengembangan STK yaitu Fungsi QMS. Dalam waktu dekat di tahun 2023 harapannya dapat di *roll out* ke *Subholding C&T*.

Pada sesi siang hari, Fungsi QMS sekaligus mengoptimalkan kegiatan pengelolaan STK *cycle* evaluasi, yaitu melaksanakan audit STK. Audit STK dilakukan secara periodik, bertujuan untuk melakukan evaluasi STK agar tidak terjadi duplikasi STK sehingga terpenuhi aspek *Governance*, *Integrity*, dan *Agile*. Audit STK dilakukan secara periodik, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam waktu (tiga) tahun, dan dapat dilakukan bersama audit sistem manajemen lainnya dimana hasil audit STK berupa *findings* mencakup hal-hal yang berkaitan dengan penyempurnaan STK, pengendalian STK agar tidak terjadi duplikasi STK, perbaikan dan peningkatan kinerja (OFI dan AFI dan lain-lain) terkait STK.

Sebanyak 10 STK yang berbentuk pedoman, yang paling banyak diinformasi oleh berbagai pihak tahun ini telah disampaikan hasil STK Audit nya dan berharap segera ditindaklanjuti pada awal Januari 2023.

| Kategori Proses | Pengembangan Proses Bisnis Holding Level 1 (Category) | Uraian Pedoman – Audit STK | Last Update |
|-----------------|---|--|-------------|
| 1 | Develop Vision And Strategy, Develop Business, Technology, Portfolio & New Ventures | Pedoman Perencanaan Strategi Jangka Panjang Perusahaan | 2015 |
| 2 | Manage Integrated Supply Chain | Pedoman Kerjasama Bisnis | 2018 |
| 3 | Manage Risk, Enterprise Quality & HSE | Pedoman Pengadaan Barang/Jasa | 2019 |
| 4 | Human Capital Resources | Pedoman Risiko HSE | 2019 |
| 5 | Information Technology | Pedoman Pengelolaan SDM | 2019 |
| 6 | Financial Resources | Pedoman Kebijakan dan Sasaran Manajemen Layanan | 2015 |
| 7 | Asset Management | Pedoman Penggunaan Laba Anak Perusahaan | 2020 |
| 8 | Manage Legal, Compliance & Internal Audit | Pedoman Manajemen Keasraipan | 2018 |
| 9 | Stakeholder Engagement | Pedoman Konsultasi Hukum Eksternal | 2015 |
| 10 | | Pedoman Corporate Secretary | 2020 |

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)



MENEBAKANKAN ENERGI POSITIF SAAT KEGIATAN *GOOD HOUSE KEEPING*? SIAPA TAKUT...

Oleh : Yoki Qamara Septana - PT Kilang Pertamina Internasional Unit Cilacap



Lingkungan kerja yang nyaman akan membuat pekerjaan jadi menyenangkan, ini menjadi impian bagi setiap pekerja dalam suatu perusahaan. Perbedaan karakter dan budaya di tempat kerja menjadi salah satu yang mempengaruhi suasana kerja pada perusahaan tersebut. Dimana ini menjadi tantangan bagi setiap perusahaan untuk membangun lingkungan dimana para pekerja atau karyawan tidak merasa jenuh dalam bekerja.

Sobat Pertamina, pernah ga kalian merasa jenuh dalam pekerjaan?

Sejatinya dalam dunia kerja pasti seseorang pernah merasakan kejenuhan, apalagi dengan sela-sela rutinitas pekerjaan yang padat. Hal ini membuat pekerjaan terasa membosankan dan semangat bekerja jadi menurun, sehingga produktivitas suatu perusahaan secara tidak langsung dapat terganggu. Melihat masalah tersebut, Perwira Pertamina Refinery Unit IV Cilacap khususnya bagian *Fuel Oil Complex 1* selalu mencari cara agar pekerja dan mitra kerja kembali bersemangat jika dihadapkan dengan suatu pekerjaan atau tugas yang baru.

Kali ini bagian *Fuel Oil Complex 1* mendapatkan tugas *Good House Keeping* yang dilakukan rutin bergantian setiap bulannya antar bagian, tujuannya adalah selain untuk menjaga kebersihan kilang dan juga membuat para Perwira Pertamina merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Kegiatan ini diadakan jam 07.00 pagi (1 jam sebelum pergantian dengan *shift* malam) sehingga tidak mengganggu operasional kilang dan diikuti oleh seluruh Perwira Pertamina *Fuel Oil Complex 1* khususnya *shift* pagi beserta mitra kerja.

Disamping itu kami para Perwira Pertamina dari *Fuel Oil Complex 1* menyiapkan serangkaian kegiatan yang sekiranya dapat meningkatkan semangat para perwira Pertamina dan mitra kerja sebelum kegiatan *Good House Keeping* dilaksanakan. Dimulai dengan pemberian kata sambutan dari tim manajemen yang tidak henti-hentinya memberikan pesan kepada seluruh pekerja agar selalu menjaga kebersihan kilang dan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap, ini merupakan salah satu aspek penting bagi PT Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Tidak lupa dilanjut dengan do'a agar selama kegiatan diberikan keselamatan dan kelancaran, setelah itu memberikan yel-yel yang dapat

menebarkan energi positif terhadap sesama dan membangkitkan semangat antar Perwira Pertamina dan mitra kerja.

Tidak berhenti sampai disitu dalam menciptakan energi positif sebelum melaksanakan kegiatan *Good House Keeping*, acara selanjutnya diisi dengan senam singkat bersama antar Perwira Pertamina dan mitra kerja yang dilakukan kurang lebih selama 15 menit. Disini tujuan utamanya yaitu meningkatkan *mood* dari masing-masing pekerja dan juga menerapkan tata nilai AKHLAK yaitu HARMONIS dimana dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif, sehingga mencegah terjadinya permasalahan antar individu yang membuat lingkungan kerja terasa tidak nyaman sehingga dapat menghambat pekerjaan.

Tiba di acara utama yaitu kegiatan *Good House Keeping* dengan membentuk beberapa tim untuk beberapa area yang akan dibersihkan, disini kami juga menilai tim yang paling bersih areanya akan diberikan apresiasi. Walaupun bukan hadiah dengan nominal yang besar, tapi ini cukup membuat peserta jadi antusias sehingga dalam melaksanakan kegiatan mereka saling berkompetisi secara sehat tim mana yang akan menjadi juara. Diakhir acara kami juga menyiapkan konsumsi untuk disantap bersama dengan semua peserta, suasana kekeluargaan makin terasa hangat pada saat semua peserta sedang makan dan saling bercanda antar sesama.

Dari serangkaian kegiatan yang telah dijabarkan, ini merupakan salah satu wujud dari usaha PT Pertamina untuk meningkatkan *mood* para Perwira Pertamina dan mitra kerja agar produktivitas meningkat. Hal tersebut selalu menjadi *concern* dari tim manajemen, karena dengan produktivitas yang meningkat target perusahaan pun dapat tercapai dan profit pun meningkat.

Terus sebarkan aura positif antar sesama baik di lingkungan kerja maupun lingkungan sekitar, walaupun dengan hal kecil tapi memiliki dampak yang besar. Pastinya tidak mudah memberikan aura positif terhadap orang lain, semua dimulai dari diri kita sendiri dengan cara selalu menebarkan kebaikan dan mempunyai pemikiran yang positif. Tanamkan ke diri kita bahwa "sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain". **PENULIS ADALAH PESERTA PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM CHAPTER III/2022**